

**ANALISIS EVALUASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
PENDAPATAN HOTEL ALILA SCBD JAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan Program Sarjana

ENJELITA MOZA NATARA

NIM:63200428

Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas Bina Sarana Informatika

Jakarta

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Enjelita Moza Natara
NIM : 63200428
Jenjang : Sarjana (S1)
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Bina Sarana Informatika

Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir yang telah saya buat dengan judul: **“Analisis Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Hotel Alila SCBD Jakarta”**, adalah asli (orsinil) atau tidak plagiat (menjiplak) dan belum pernah diterbitkan/dipublikasikan dimanapun dan dalam bentuk apapun.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga. Apabila di kemudian hari ternyata saya memberikan keterangan palsu dan atau ada pihak lain yang mengklaim bahwa Skripsi yang telah saya buat adalah hasil karya milik seseorang atau badan tertentu, saya bersedia diproses baik secara pidana maupun perdata dan kelulusan saya dari **Universitas Bina Sarana Informatika** dicabut/dibatalkan.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 27 Agustus 2024

Yang menyatakan,



Enjelita Moza Natara

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Enjelita Moza Natara
NIM : 63200428
Jenjang : Sarjana (S1)
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Bina Sarana Informatika

Dengan ini menyatakan bahwa seluruh data, informasi, interpretasi serta pernyataan yang terdapat dalam karya ilmiah Penulis dengan judul “**Analisis Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Hotel Alila SCBD Jakarta**” ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah hasil pengamatan, penelitian, pengelolaan, serta pemikiran saya.

Penulis menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak **Universitas Bina Sarana Informatika** untuk mendokumentasikan karya ilmiah saya tersebut secara internal dan terbatas, serta tidak untuk mengunggah karya ilmiah Penulis pada repository Universitas Bina Sarana Informatika.

Penulis bersedia untuk bertanggung jawab secara pribadi, tanpa melibatkan pihak **Universitas Bina Sarana Informatika**, atas materi/isi karya ilmiah tersebut, termasuk bertanggung jawab atas dampak atau kerugian yang timbul dalam bentuk akibat tindakan yang berkaitan dengan data, informasi, interpretasi serta pernyataan yang terdapat pada karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 27 Agustus 2024

Yang menyatakan,



Enjelita Moza Natara

Enjelita Moza Natara

PEDOMAN PENGGUNAAN HAK CIPTA

Skripsi sarjana yang berjudul “**Analisis Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Hotel Alila SCBD Jakarta**” adalah hasil karya tulis asli Enjelita Moza Natara dan bukan hasil terbitan sehingga peredaran karya tulis hanya berlaku dilingkungan akademik saja, serta memiliki hak cipta. Oleh karena itu, dilarang keras untuk menggandakan baik sebagian maupun seluruhnya karya tulis ini, tanpa seizin penulis.

Referensi kepustakaan diperkenankan untuk dicatat tetapi pengutipan atau peringkasan isi tulisan hanya dapat dilakukan dengan seizin penulis dan disertai ketentuan pengutipan secara ilmiah dengan menyebutkan sumbernya.

Untuk keperluan perizinan pada pemilik dapat menghubungi informasi yang tertera di bawah ini:

Nama : Enjelita Moza Natara
Alamat : Jl. Gang Al Awab Cimone, RT001/RW01
Kec, Karawaci, kota Tangerang, Banten, 15114
No. Telp : 081288092604
E-mail : Angelnatara041@gmail.com

PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh:

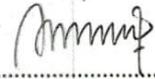
Nama : Enjelita Moza Natara
NIM : 63200428
Jenjang : Sarjana (S1)
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Bina Sarana Informatika
Judul Skripsi : Analisis Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Hotel Alila SCBD Jakarta

Telah dipertahankan pada periode 2024-1 dihadapan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh Sarjana Akuntansi (S.Ak) pada Program Sarjana (S1) Program Studi Akuntansi di Universitas Bina Sarana Informatika.

Jakarta, 06 September 2024

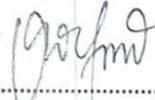
PEMBIMBING SKRIPSI

Pembimbing I : Ninuk Riesmiyantiningtias, S.E., M.Ak.

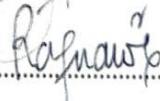


DEWAN PENGUJI

Penguji I : Wiwik Widiyanti, SP, MM



Penguji II : Ratnawaty Marginingsih, SE, MM



	LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI
	UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA

NIM : 63200428
 Nama : Enjelita Moza Natara
 Dosen Pembimbing I : Ninuk Riesmiyantiningtias, SE.M.AK.
 Judul Skripsi : Analisis Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Hotel Alila SCBD Jakarta

No	Tanggal Bimbingan	Pokok Bahasan	Paraf Dosen Pembimbing I
1.	8 Mei 2024	Bimbingan Perdana	
2.	8 Juni 2024	Revisi Bab 1-2	
3.	19 Juni 2024	Revisi bab 3	
4.	25 Juni 2024	Revisi Bab 4	
5.	29 juni 2024	Revisi Bab 4 dan 5	
6.	7 Agustus 2024	Revisi Abstrak	
7.	24 Agustus 2024	Revisi Daftar Isi	
8.	27 Agustus 2024	Kelengkapan Berkas dan Ttd	

Catatan untuk Dosen Pembimbing.

Bimbingan Skripsi

Dimulai pada tanggal :08 Mei 2024

Diakhiri pada tanggal :27 Agustus 2024

Jumlah pertemuan bimbingan :8 Kali

Disetujui oleh,
Dosen Pembimbing I



(Ninuk Riesmiyantiningtias, SE.M.AK.)

PERSEMBAHAN

“Baiklah orang bijak mendengar dan menambah ilmu dan baiklah
Pengertian memperoleh bahan pertimbangan”

(Amsal 1:5)

Dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan kasih karunia, kekuatan, dan hikmat yang tak terbatas sehingga aku dapat menyelesaikan skripsi ini. Segala pujian dan hormat hanya bagi-Mu, Tuhan.
2. Orang Tua dan seluruh keluarga tercinta yang selalu mendukung dengan doa, kasih, dan pengorbanan. Terima kasih atas cinta dan dukungan yang tiada henti.
3. Dosen Pembimbing yang telah dengan setia memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang sangat berarti dalam proses penulisan skripsi ini.
4. Sahabat dan Teman-teman di rantaun yang selalu hadir di setiap langkahku, memberikan dukungan, semangat, dan motivasi yang luar biasa.

KATA PENGANTAR

Dengan Mengucapkan Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa. Yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik. Skripsi pada program sarjana ini dapat penulis sajikan dalam bentuk sederhana. Adapun judul skripsi yang penulis ambil sebagai berikut. “**Analisis Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Hotel Alila SCBD Jakarta**”

Tujuan penulisan skripsi pada program sarjana ini dibuat sebagai salah satu syarat kelulusan sarjana Universitas Bina Sarana Informatika. sebagai bahan penulisan diambil berdasarkan hasil penelitian, observasi dan beberapa sumber literatur yang mendukung penulisan ini. Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan dan dorongan dari semua pihak. Maka penulisan skripsi ini tidak akan berjalan lancar. Oleh karena itu pada kesempatan ini, izinkanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Bina Sarana Informatika.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Sarana Informatika.
3. Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Bina Sarana Informatika.
4. Ibu Ninuk Riesmiyantiningtias S.E.M.AK selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak membantu menyelesaikan penelitian.
5. Staff / Karyawan dan Dosen di Lingkungan Universitas Bina Sarana Informatika
6. Kedua orang tua saya yang selalu mendukung dan selalu mendoakan yang terbaik.

Serta semua pihak yang terlalu banyak untuk disebut satu persatu sehingga terwujudnya penulisan ini. Penulis menyadari bahwa penulisan pada skripsi ini masih jauh sekali dari kata sempurna, untuk itu penulis mohon kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan di masa yang akan datang.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat berguna bagi penulis dan khususnya bagi para pembaca yang berminat pada umumnya.

Jakarta, 28 Agustus 2024

Penulis



Enjelita Moza Natara

ABSTRAK

Enjelita Moza Natara (63200428), Analisis Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Hotel Alila SCBD Jakarta

Seiring berkembangnya pariwisata di Indonesia, sejarah perhotelan di negara ini memainkan peran penting dalam keberhasilannya. Terdapat masalah yang terjadi dalam bisnis perhotelan. Salah satunya adalah pencatatan pemesanan kamar yang tidak teratur. Hal tersebut terjadi dikarenakan masih dilakukan secara manual. Dari masalah tersebut peneliti melakukan analisa penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Hotel Alila SCBD. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Peneliti melakukan wawancara pada karyawan hotel alila untuk mendapatkan data seperti laporan keuangan. Setelah itu peneliti juga akan melakukan observasi untuk mendapatkan siklus Sistem Informasi Akuntansi pada pendapatan sebagai informasi tambahan yang akan digunakan sebagai hasil dari penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian Hotel Alila sudah menerapkan Sistem Informasi Akuntansi namun memiliki kendala yaitu masih ada staff dibagian cashier yang salah dalam melakukan input data yang menyebabkan data tidak sesuai dengan kenyataan yang ada sehingga menyebabkan operasional terganggu dikarenakan harus memperbaiki data yang salah. Peneliti pun memberikan rekomendasi bahwa sebaiknya pihak hotel menambahkan pengawas terhadap di bagian cashier untuk meminimalisir terjadinya salah input.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Pendapatan, Hotel

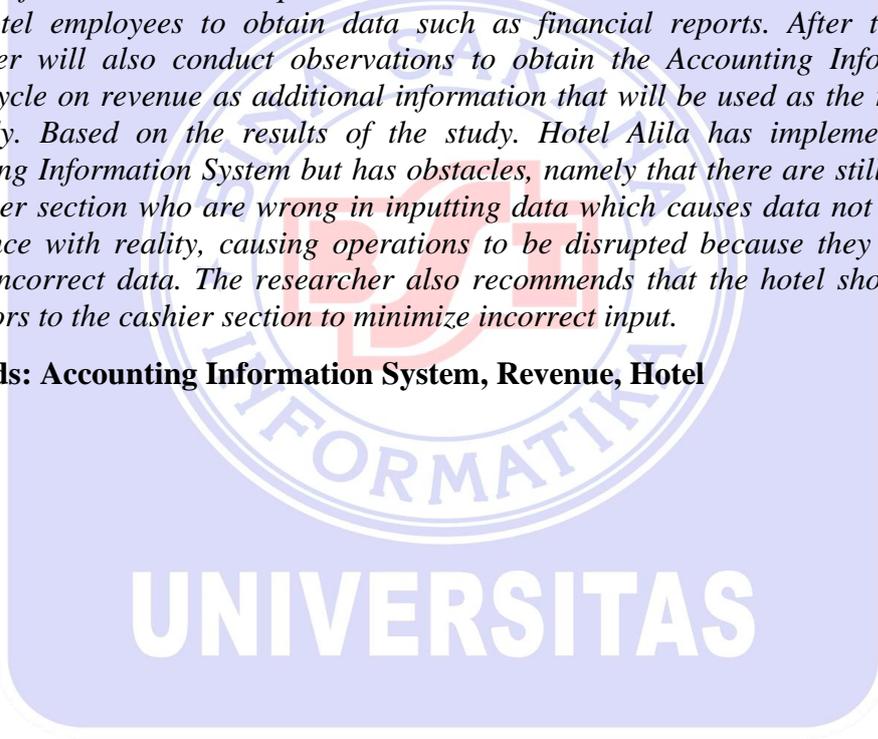
INFORMATIKA
UNIVERSITAS

ABSTRACT

Enjelita Moza Natara (63200428), Analysis of Accounting Information System Evaluation of Alila SCBD Hotel Revenue Jakarta

Along with the development of tourism in Indonesia, the history of hospitality in this country plays an important role in its success. There are problems that occur in the hotel business. One of them is irregular room reservation recording. This happens because it is still done manually. From this problem, the researcher conducted an analysis of the use of the Accounting Information System for the Alila SCBD Hotel. The type of research used is qualitative. The researcher conducted interviews with Alila Hotel employees to obtain data such as financial reports. After that, the researcher will also conduct observations to obtain the Accounting Information System cycle on revenue as additional information that will be used as the result of this study. Based on the results of the study. Hotel Alila has implemented an Accounting Information System but has obstacles, namely that there are still staff in the cashier section who are wrong in inputting data which causes data not to be in accordance with reality, causing operations to be disrupted because they have to correct incorrect data. The researcher also recommends that the hotel should add supervisors to the cashier section to minimize incorrect input.

Keywords: Accounting Information System, Revenue, Hotel



UNIVERSITAS

DARTAR ISI

Lembar Judul Skripsi.....	i
Lembar Pernyataan Keaslian Skripsi	ii
Lembar Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah.....	iii
Lembar Persetujuan dan Pengesahan Skripsi.....	iv
Lembar Pedoman Penggunaan Hak Cipta.....	v
Lembar Konsultasi Skripsi.....	vi
Lembar Persembahaa.....	vii
Kata Pengantar.....	viii
Abstrak.....	x
Daftar Isi.....	xii
Daftar Gambar.....	xv
Daftar Tabel.....	xvi
Daftar Lampiran.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah	3
1.2.1 Identifikasi Masalah	4
1.2.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Ruang Lingkup Penelitian.....	4
1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	4
1.5 Sistematika Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Teori Umum.....	7
2.1.1 Pengertian Sistem.....	7
2.1.2 Pengertian Sistem Informasi	7
2.2 Teori Yang Mendukung Dinamika Teori.....	9
2.2.1 Sistem Informasi Akuntansi.....	9
2.3 Pengertian Fungsi Uraian Teoritis Dan Kerangka Berpikir.....	10
2.3.1 Pengertian Pendapatan	10
2.4 Penelitian Terdahulu	12
2.5 Kerangka Pikiran.....	15

BAB III METODE PENELITIAN	16
3.1 Jenis Penelitian.....	16
3.2 Objek, Unit Analisis dan Lokasi Penelitian	16
3.3 Sampling	16
3.4 Jenis & Sumber Data.....	16
3.5 Metode Pengumpulan Data	17
3.6 Keabsahan Data.....	17
3.6 Metode Pengolahan Data	17
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	18
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	18
4.1.1. Perkembangan dan Kegiatan Usaha.....	18
4.1.2. Struktur Organisasi dan Uraian Tugas	19
4.2. Hasil Pengumpulan Data.....	25
4.3. Temuan Penelitian.....	30
4.4. Analisa Fenomena.....	37
4.5. Penyajian Temuan Data Dilapangan.....	38
4.6. Refleksi Penelitian	40
4.7. Keterbatasan Penelitian.....	41
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	43
5.1. Kesimpulan	43
5.2. Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA	44
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	47
SURAT KETERANGAN PKL.....	48
BUKTI HASIL PENGECEKAN PLAGIARISME.....	49
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	50

Daftar Gambar

Gambar II. 2 Kerangka Pikiran	15
Gambar IV. 1 Bagan Struktur Organisasi Hotel Alila SCBD.....	20
Gambar IV.2 Struktur Organisasi <i>Department Finance & Accounting</i>	22
Gambar IV. 3 Alur Pemesanan Kamar	32
Gambar IV. 4 Alur service breakfast	33
Gambar IV.5 Alur service parkir.....	34
Gambar IV.6 Alur Service Gym.....	35
Gambar IV.7 Grafik Pendapatan Hotel Alila SCBD.....	36



Daftar Tabel

Tabel II. 1 Penelitian Terdahulu.....	12
TabelIV.1Tabel Dokumen Hotel Alila SCBD.....	26
Tabel IV.2Jenis kamar dan Harga Kamar.....	31
Tabel.VI.3 Pendapatan Hotel Alila SCBD.....	36
Tabel IV.4Perbandingan Teori dengan Fenomena dan Fakta yang Terjadi.....	39



Daftar Lampiran

LampiranA.1 Revenua F & B.....	46
LampiranA.2 Revenue Hotel.....	47
LampiranA.3 Daftar Pertanyaan.....	48
LampiranA.4 Dokumentasi Bersama Karyawan	50



BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Penelitian

Seiring dengan berkembangnya sektor pariwisata di Indonesia, sejarah perhotelan di negara ini juga memainkan peran penting dalam keberhasilannya. Hotel merupakan sebuah industri jasa yang dikelola secara komersial, yang bertujuan untuk menyediakan layanan yang juga dikenal sebagai "produk" kepada calon konsumen demi meraih keuntungan maksimal dan menciptakan persaingan dengan memberikan layanan unggulan. Keberadaan berbagai hotel di Indonesia sangat diperlukan dalam industri pariwisata dan perhotelan, karena tanpa akomodasi yang memadai, sulit bagi turis untuk berkunjung. Di kota-kota besar seperti Jakarta, Bandung, dan Surabaya serta daerah tujuan wisata seperti Bali, tersedia berbagai jenis hotel dengan tarif yang bervariasi, mulai dari yang murah hingga yang mahal. Terdapat juga berbagai kategori hotel seperti City Hotel, Residential Hotel, Resort Hotel, dan Motel (Yuli Sutrisno & Adhila, 2021). Kedepannya hotel yang ada di Indonesia akan semakin berkembang terus mengikuti perkembangan zaman.

Para pelaku bisnis/usaha diimbau untuk berkomunikasi dengan luar unit hotel harus melakukan berbagai tindakan eksternal, terstruktur dan dikembangkan berdasarkan promosi dan strategi promosi pemasaran yang efektif, yang memungkinkan untuk mendapatkan pesan dari pasar dan memperoleh berbagai informasi tentang pasar, pelanggan dan persaingan (Peppers & Rogers, 2016). Strategi ini memberikan hotel peluang untuk mendapatkan keunggulan kompetitif, termasuk kemampuan untuk mengembangkan dan menyesuaikan produk/layanan, dan sangat berharga dalam memastikan kepuasan pelanggan dan dengan demikian meningkatkan kemungkinan loyalitas (OH, 2009).

Pendapatan yang ada di dalam hotel bisa dihasilkan dengan cara memberikan layanan yang disediakan oleh hotel kepada konsumen. Layanan ini bisa berupa menyediakan kamar hotel untuk menginap, menyediakan sarapan secara gratis, menyediakan kolam renang, menyediakan tempat olah raga seperti gym, menyediakan parkir menginap, menyediakan tempat hiburan seperti taman bermain, hingga

menyediakan penyewaan ruangan untuk kebutuhan acara. Semua servis ini akan dimasukkan ke dalam pendapatan jika Pelayanan tersebut berbayar. Pendapatan tersebut masuk ke dalam proses transaksi baik dibayar secara tunai, debit ataupun secara online seperti menggunakan mobile banking. Semakin banyak servis yang disediakan, semakin banyak juga transaksi keuangan yang terjadi. Segala transaksi tersebut akan melalui prosedurnya sesuai dengan servis yang diberikan yang merupakan salah satu bagian dari operasional hotel.

Berbagai macam Pelayanan yang diberikan kepada konsumen dapat meningkatkan pendapatan hotel. Namun servis tersebut harus diatur dengan benar agar operasional servis tersebut berjalan dengan baik. Jika terjadinya kesalahan dalam operasional baik dari informasi yang kurang atau terdapat aktivitas yang tidak dilakukan, hal tersebut dapat membuat kerugian baik dari pihak hotel maupun konsumen. Berdasarkan penelitian yang diteliti oleh Sitepu (2022) yang berjudul Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Jasa Kamar Hotel, Hotel De Bintang Villa yang berlokasi di Utara Pulau Bintan mengalami kendala. Hotel De Bintang memiliki kendala yaitu terdapat kesalahan informasi pada penjualan kamar. Hal tersebut terjadi dikarenakan De Bintang Villa masih menerapkan sistem informasi konvensional atau manual. De Bintang Villa masih menggunakan pencatatan manual ketika memesan kamar. Tidak hanya itu, bukti transaksi De Bintang Villa masih dilakukan secara manual. Hal tersebut membuat operasional De Bintang Villa berantakan diakibatkan oleh kesalahan maupun kelalaian karyawan terutama ketika konsumen ingin melakukan penambahan waktu menginap. Kesalahan ini sering terjadi di De Bintang Villa. Karena hal tersebut, konsumen De Bintang Villa membatalkan penambahan waktu menginap dan ada yang membatalkan menginap di sana (Sitepu et al., 2022). Karena itu pentingnya menerapkan Sistem Informasi Akuntansi hotel.

Permasalahan tidak menerapkan Sistem Informasi Akuntansi juga terjadi pada hotel lainnya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Maulana (2022) yang berjudul Analisis Penerapan Akuntansi Pada Hotel D'lira Syariah Pekanbaru, Hotel D'Lira tidak menerapkan Sistem Informasi Akuntansi. Hotel D'lira masih melakukan penyusunan laporan keuangan secara manual. Penyusunan laporan yang dibuat oleh Hotel D'lira juga tidak sesuai dengan ketentuan SAK. Penyusunan laporan yang dibuat oleh Hotel D'lira hanyalah Laporan Laba Rugi. Hotel D'lira sendiri telah melakukan

pencatatan pendapatan dan pengeluaran. Namun, Hotel D'lira tidak memposting pencatatan tersebut ke jurnal besar dan langsung membuat laporan akhir tahun berdasarkan pencatatan tersebut. Hal tersebut membuat munculnya peluang untuk melakukan kecurangan terhadap keuangan dikarenakan minimnya pencatatan keuangan. Untuk itu diperlukannya Sistem Informasi Akuntansi untuk mengurangi adanya kecurangan dan bisa dijadikan alat pengambil keputusan agar hotel mampu bersaing dengan yang lain(Maulana, 2022).

Sistem Informasi Akuntansi merupakan sistem yang menggabungkan teknologi informasi dengan prinsip akuntansi. Hal ini dilakukan agar proses akuntansi dapat dilakukan secara tepat dan lebih efisien. Tidak hanya itu, dengan sistem informasi akuntansi, pencatatan transaksi akan lebih terstruktur dan dapat menyajikan informasi yang relevan. Karena itu pemanfaatan penggunaan Sistem Informasi Akuntansi sangatlah penting agar permasalahan permasalahan sebelumnya seperti operasional pada hotel De Bintang berantakan dikarenakan pencatatan masih dilakukan secara manual ataupun adanya risiko kecurangan yang terjadi di Hotel D'lira dikarenakan masih melakukan pencatatan secara manual dan tidak lengkap. Penerapan sistem informasi akuntansi di hotel akan sangat bermanfaat terutama bagi hotel yang memiliki berbagai servis ataupun transaksi. Sistem informasi akuntansi ini juga bisa digunakan sebagai pemilihan keputusan dengan menggunakan data yang terstruktur dengan penyajian informasi yang relevan. Dibandingkan dengan penelitian terdahulu penelitian ini lebih fokus pada penginputan data tamu dan harga yang salah. Jika penerapan sistem informasi akuntansi berjalan dengan baik, karyawan hotel ada di bagian operasional akan lebih terkendali dibanding sebelumnya. Peneliti pun berharap agar hotel di Indonesia menerapkan sistem informasi akuntansi pada sistem informasi mereka. Peneliti pun memutuskan untuk membuat penelitian yang berjudul **“Analisis Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Hotel Alila SCBD Jakarta”**.

1.2. Identifikasi dan Perumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, bahwa berbagai masalah masalah yang terjadi di perhotelan. Salah satunya adalah pencatatan penyewaan kamar maupun transaksi masih dilakukan secara manual sehingga kegiatan operasional terganggu dan menyebabkan pencatatan keuangan juga terganggu. Kejadian tersebut terjadi pada beberapa hotel yang tidak menerapkan Sistem Informasi Akuntansi. Karena itu Peneliti ingin melakukan penelitian analisa evaluasi sistem informasi akuntansi di Hotel Alila.

1.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan Uraian Latar belakang di atas, rumusan penelitian ini adalah:

1. Apakah Hotel Alila SCBD menjalankan Sistem Informasi Akuntansi pada pendapatan?
2. Bagaimana Sistem Informasi Akuntansi pendapatan yang dijalankan di Hotel Alila SCBD?

1.3. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup yang digunakan pada penelitian ini untuk memberikan batasan agar penelitian ini tidak terjadinya penyimpangan ataupun pelebaran inti masalah. Adapun Ruang lingkup atau batasan pada penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif
2. Objek yang diteliti oleh penelitian ini adalah Hotel Alila yang terletak di SCBD Jakarta
3. Variabel penelitian ini adalah Sistem Informasi Akuntansi pada pendapatan yang diterapkan pada objek penelitian
4. Data yang digunakan merupakan data yang diambil pada periode 2020 hingga 2023 yaitu berupa laporan keuangan dan alur yang digunakan pada Sistem Informasi Akuntansi pendapatan di Hotel Alila SCBD

1.4. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1. Maksud Penelitian

Adapun maksud dari penelitian ini, yaitu:

1. Bagi Pihak Hotel

Hasil dari penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai kritik dan saran yang dapat membangun pihak hotel menjadi lebih baik

2. Bagi Akademis

Hasil dari penelitian ini bisa dijadikan sebagai wawasan untuk bahan pembelajaran

3. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini bisa dijadikan sebagai pedoman atau referensi untuk penelitian selanjutnya

1.4.2. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah Hotel Alila SCBD Jakarta menjalankan sistem

Informasi akuntansi dengan baik

2. Untuk mengetahui bagaimana Sistem Informasi Akuntansi pendapatan yang

dijalankan di Hotel Alila SCBD Jakarta

1.5. Sistematika Penelitian

Sistematika Penelitian ini bermaksud untuk memudahkan para pembaca dalam memahami isi penelitian. Sistematika penelitian ini terbagi menjadi lima bab.

BAB I PENDAHULUAN

Pada BAB 1, Unsur yang termuat dalam bab ini yaitu latar belakang pada masalah yang akan diteliti, rumusan masalah penelitian, manfaat dan tujuan dari penelitian, dan sistematika Penelitian dari penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada BAB 2 membahas mengenai kajian teori-teori yang melandasi penelitian ini, penelitian sebelumnya yang menjadi dasar atau pedoman pada penelitian ini, serta kerangka pemikiran atau alur pada penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

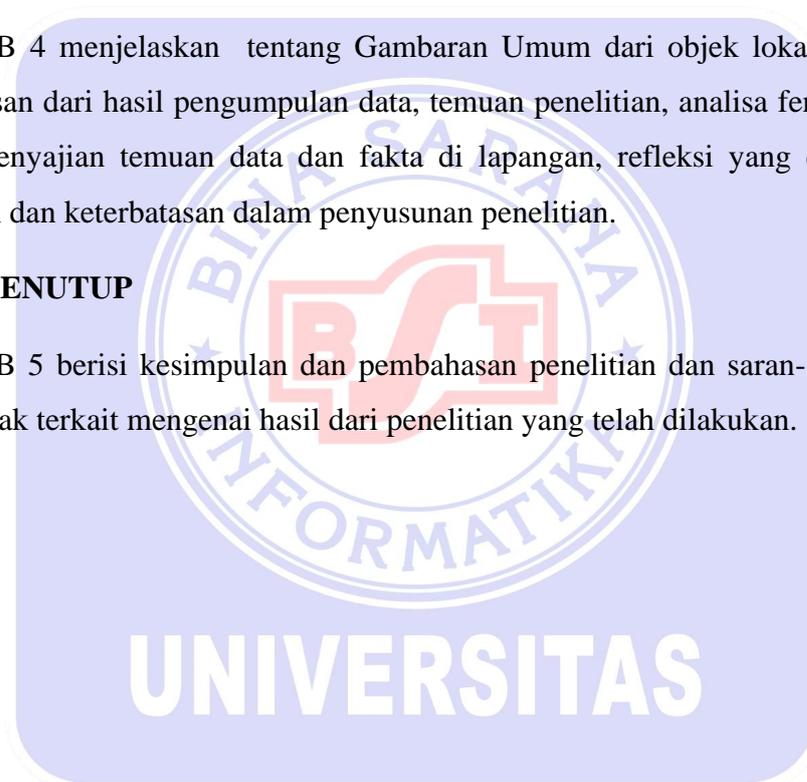
Pada BAB 3 menjelaskan tentang metode yang berisi yang akan dilakukan pada penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data pada penelitian ini secara detail, penentuan teknik pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada BAB 4 menjelaskan tentang Gambaran Umum dari objek lokasi penelitian, pembahasan dari hasil pengumpulan data, temuan penelitian, analisa fenomena yang terjadi, penyajian temuan data dan fakta di lapangan, refleksi yang didapat pada penelitian dan keterbatasan dalam penyusunan penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada BAB 5 berisi kesimpulan dan pembahasan penelitian dan saran-saran kepada pihak-pihak terkait mengenai hasil dari penelitian yang telah dilakukan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Teori Umum

2.1.1. Pengertian Sistem

Menurut Fatansyah (2015), Sistem adalah sebuah susunan yang terbentuk dari beberapa komponen yang memiliki fungsi dan tugas khusus yang memiliki suatu kesatuan untuk memenuhi proses yang tertentu (Apriyanto & Setiyaki Wicaksono, 2016). Sistem sendiri memiliki komponen-komponen atau karakteristik yang terbentuk untuk mencapai target. Adapun penjelasan dari komponen-komponen atau karakteristik dari suatu sistem, yaitu (Fathansyah, 2004):

1. Komponen *Input*: komponen yang merupakan bagian dari sistem yang bertugas untuk menerima data masukan yang digunakan sebagai komponen bergerak atau pengambilan data.
2. Komponen proses: komponen dalam sistem yang melakukan pengolahan pada data *input* untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.
3. Komponen *Output*: komponen yang merupakan hasil dari komponen proses pada suatu sistem.

2.1.2. Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi adalah gabungan terorganisir dari perangkat keras, perangkat lunak, data, prosedur, dan sumber daya manusia yang bekerja bersama untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi (Pratiwi & Aditra Pradnyana, 2024). Sistem ini mendukung operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam suatu organisasi. Dalam suatu organisasi, sistem informasi berfungsi untuk memenuhi kebutuhan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi dan manajerial serta menghasilkan informasi yang dapat disajikan kepada pihak eksternal dan digunakan untuk pengambilan keputusan (Soufitri, 2023). Selain itu, sistem informasi dapat didefinisikan sebagai serangkaian prosedur formal di mana data dikumpulkan dan diproses menjadi informasi guna mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian dalam organisasi (Nugroho, 2010). Komponen utama sistem informasi meliputi:

1. Perangkat Keras: Fisik komputer dan perangkat terkait lainnya.
2. Perangkat Lunak: Program dan aplikasi yang mengendalikan perangkat keras dan memproses data.
3. Data: Informasi yang digunakan dan diolah oleh sistem.
4. Prosedur: Aturan dan proses yang digunakan untuk mengoperasikan sistem.
5. Manusia: Pengguna yang berinteraksi dengan sistem dan memanfaatkan informasi yang dihasilkan.

Sistem informasi dapat berupa berbagai jenis seperti Sistem Informasi Manajemen (SIM), Sistem Pendukung Keputusan (SPK), dan Sistem Informasi Eksekutif (SIE). Tujuan utama sistem informasi adalah untuk meningkatkan efisiensi operasional, mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik, dan memungkinkan organisasi untuk merespons perubahan lingkungan bisnis dengan cepat (Pratiwi & Aditra Pradnyana, 2024).

Dalam pembuatan suatu sistem, pembuat sistem harus memahami ciri-ciri atau karakteristik yang terdapat pada sekumpulan elemen yang ada, sebagai dasar pertimbangan dalam pembuatan sistem. Adapun karakteristik sistem sebagai berikut (Prehanto, 2020):

1. Komponen Sistem (Components)

Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, yang artinya saling bekerjasama membentuk suatu kesatuan. Komponen-komponen sistem atau elemen-elemen sistem dapat berupa suatu subsistem atau bagian-bagian dari sistem.

2. Batasan Sistem (*Boundary*)

Batasan sistem merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya. Batas sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai suatu kesatuan dan menunjukkan ruang lingkup dari sistem tersebut.

3. Lingkungan Luar Sistem (*Environment*)

Lingkungan luar dari suatu sistem adalah apapun diluar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem. Lingkungan luar sistem dapat bersifat menguntungkan dan juga merugikan.

4. Penghubung Sistem (*Interface*)

Penghubung merupakan media yang menghubungkan antara satu subsistem dengan subsistem yang lainnya. Melalui penghubung ini kemungkinan sumber-sumber daya mengalir dari satu subsistem ke subsistem lainnya.

5. Masukan Sistem (*Input*)

Masukan sistem adalah energi yang dimasukkan ke dalam sistem. Masukan dapat berupa masukan perawatan dan masukan sinyal maintenance input adalah energi yang dimasukkan supaya sistem tersebut dapat berjalan. Sinyal input adalah energi yang diproses untuk mendapatkan keluaran dari sistem.

6. Keluaran Sistem (*Output*)

Keluaran sistem adalah energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna. Keluaran dapat merupakan masukan untuk subsistem yang lain.

7. Pengolahan Sistem (*Process*)

Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolah atau sistem itu sendiri sebagai pengolahnya. Pengolah yang akan merubah masukan menjadi keluaran.

8. Sasaran Sistem (*Objective*)

Suatu sistem mempunyai tujuan atau sasaran, kalau sistem tidak mempunyai sasaran maka sistem tidak akan ada. Suatu sistem dikatakan berhasil bila mengenai sasaran atau tujuannya. Sasaran sangat berpengaruh pada masukan.

2.2. Teori Yang Mendukung Dinamika Teori

2.2.1. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi akuntansi adalah suatu kerangka kerja yang terintegrasi pada suatu entitas yang melibatkan sumber daya untuk mentransformasikan data ekonomi ke dalam bentuk informasi keuangan (Erica et al., 2019). Sistem Informasi Akuntansi merupakan jaringan dari seluruh prosedur, formulir-formulir, catatan-catatan, dan alat-alat yang digunakan untuk mengolah data keuangan menjadi suatu bentuk laporan yang akan digunakan oleh pihak manajemen dalam mengendalikan kegiatan usahanya

dan selanjutnya digunakan sebagai alat pengambilan keputusan manajemen (Marina et al., 2017).

Proses perancangan dan pendesainan Sistem Informasi Akuntansi bermacam tahap, semakin kompleks sistem informasi akuntansi yang dikehendaki maka semakin panjang proses perancangannya dan berarti semakin memakan waktu yang lama. Pada umumnya terdapat enam (6) tahapan dalam mendesain Sistem Informasi Akuntansi, yaitu (Marina et al., 2017):

- a. Mempelajari Sistem Informasi Akuntansi yang sedang berlaku dan berjalan,
- b. Menetapkan Sistem Informasi Akuntansi yang dikehendaki,
- c. Membuat penyesuaian Sistem Informasi Akuntansi,
- d. *System analyst* bekerja memformulasikan penyesuaian sistem informasi akuntansi
- e. Programmer bekerja membuat program Sistem Informasi Akuntansi yang disesuaikan berdasar desain yang dibuat oleh *system analyst*,
- f. Sistem Informasi Akuntansi *computerized* baru selesai, siap diimplementasikan.

2.3. Pengertian Uraian Teoritis Dan Kerangka Berpikir

2.3.1. Pengertian Pendapatan

Pendapatan merupakan tingkat penghasilan perusahaan yang di peroleh selama periode tertentu, variable di gunakan untuk mengukur tingkat pendaptan bersih perusahaan (laba) (Windyanita et al., 2023). Pendapatan dapat juga disebut dengan income dari seseorang yang diperoleh dari hasil transaksi jual-beli dan pendapatan diperoleh apabila terjadi transaksi antara pedagang dengan pembeli dalam suatu kesepakatan harga bersama (Madji & Engka, 2019).

Pendapatan dapat dibagi menjadi beberapa jenis, tergantung pada sumbernya (Suwardjono, 2016):

1. Pendapatan Operasional: Pendapatan utama yang diperoleh dari aktivitas inti bisnis, seperti penjualan barang atau jasa.
2. Pendapatan Non-Operasional: Pendapatan yang diperoleh dari aktivitas lain di luar operasi utama bisnis, seperti bunga, dividen, atau keuntungan dari penjualan aset.

Pencatatan pendapatan merupakan kegiatan yang dilakukan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Beberapa metode pencatatan yang sering digunakan adalah (Scott, 2015):

1. Metode Akrua: Pendapatan diakui saat terjadinya transaksi, bukan saat kas diterima. Ini memberikan gambaran yang lebih tepat tentang kinerja perusahaan dalam periode tertentu.
2. Metode Kas: Pendapatan diakui saat kas diterima. Metode ini lebih sederhana tetapi kurang mencerminkan kinerja perusahaan secara akurat untuk periode tertentu.

Pengakuan pendapatan adalah proses menentukan kapan dan berapa jumlah pendapatan yang harus diakui dalam laporan keuangan. Prinsip dari pengakuan pendapatan yaitu Prinsip Pengakuan Pendapatan (Revenue Recognition Principle): Pendapatan diakui ketika telah terjadi transfer barang atau jasa ke pelanggan dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Ada Lima Langkah Pengakuan Pendapatan (IFRS 15) (Palepu et al., 2013):

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Mengidentifikasi kewajiban kinerja dalam kontrak.
3. Menentukan harga transaksi.
4. Mengalokasikan harga transaksi ke kewajiban kinerja.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban kinerja terpenuhi.

Treatment akuntansi mengacu pada cara bagaimana transaksi atau kejadian tertentu diakui, diukur, disajikan, dan diungkapkan dalam laporan keuangan. Ini mencakup seluruh proses yang dilakukan oleh akuntan untuk memastikan bahwa informasi keuangan yang disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum (GAAP) atau standar akuntansi internasional (IFRS). Treatment akuntansi terkait pendapatan melibatkan beberapa elemen (Palepu et al., 2013):

1. Pengakuan Pendapatan Tanggahan: Jika pendapatan diterima di muka, pendapatan ini diakui sebagai pendapatan tanggahan di neraca dan kemudian diakui sebagai pendapatan saat layanan atau produk telah diberikan.
2. Penyesuaian Akhir Periode: Pada akhir periode akuntansi, perusahaan melakukan penyesuaian untuk mencatat pendapatan yang telah dihasilkan

tetapi belum dicatat, dan mengakui pendapatan yang seharusnya diakui untuk periode tersebut.

3. Penyajian di Laporan Keuangan: Pendapatan disajikan di laporan laba rugi sebagai salah satu komponen utama, dengan rincian pendapatan operasional dan non-operasional

2.4. Penelitian Terdahulu

Untuk menyusun penelitian ini, ada beberapa materi atau teori yang digunakan pada penelitian sebelumnya. Berikut merupakan tabel peneliti terdahulu:

Tabel II. 1

Penelitian Terdahulu					
No	Nama Peneliti, Tahun & Judul Penelitian	Variabel Yang diteliti	Indikator	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1	Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi atas Jasa Sewa Kamar Hotel pada Mutiara Balige Hotel (Leni A. Hutabarat, Mulatua P. Silalahi, Rike Yolanda Panjaitan 2023)	Efektivitas SIA, Keandalan SIA, Efisiensi Proses Akuntansi, Kepuasan Pengguna	Persentase kesalahan Pencatatan = $\frac{\text{Jumlah Total Transaksi}}{\text{Jumlah Kesalahan Pencatatan}} \times 100\%$	Menggunakan metode Deskriptif Kualitatif	Sistem yang diterapkan di Mutiara Balige Hotel telah efektif dalam mencatat penerimaan kas dengan akurat dan cepat, meskipun ada ruang untuk perbaikan dalam identifikasi kesalahan.
2	Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi atas Pendapatan Sewa Kamar Hotel secara Online pada Grand Sakura Hotel Medan (Desi R. Sinambela, DIMITA Hemalli Premasari Purba, Jamaluddin, 2020)	Efektivitas SIA, Keandalan SIA, Efisiensi Proses Akuntansi, Kepuasan Pengguna	Keandalan SIA = $\frac{\text{Jumlah Total Transaksi}}{\text{Jumlah Kesalahan yang Teridentifikasi}} \times 100\%$	Menggunakan metode Deskriptif Kualitatif	Sistem yang digunakan oleh Grand Sakura Hotel Medan secara umum efektif dalam mencatat pendapatan sewa kamar secara akurat dan cepat. Sistem mampu mengintegrasikan data dari berbagai sumber dengan baik
3	Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Jasa Kamar Hotel (Andres Putranta Sitepu,	Efektivitas SIA, Keandalan SIA,	Tingkat Keandalan SIA = $\frac{1 - \text{Jumlah Total Transa$	Menggunakan metode Deskriptif Kualitatif	Sistem yang digunakan oleh hotel secara umum efektif dalam mencatat penjualan jasa kamar

	Masyitah As-Sahara, Charly Marlinda, Sri Kurnia, 2017)	Efisiensi Proses Akuntansi, Kepuasan Pengguna	ksi/Jumlah Kesalahan) $\times 100\%$		dengan akurat dan menghasilkan laporan keuangan yang tepat waktu. Sistem mampu memenuhi kebutuhan operasional dan manajerial dengan baik.
4	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Jasa Kamar pada Eatern Hotel Batam (Irna Dewita, Ravika Permata Hati, 2017)	Efektivitas SIA, Keandalan SIA, Efisiensi Proses Akuntansi, Kepuasan Pengguna	Accuracy Rate = $\frac{\text{Jumlah Total Transaksi}}{\text{Jumlah Transaksi yang Dicatat dengan Benar}} \times 100\%$	Menggunakan metode Deskriptif Kualitatif	Sistem yang diterapkan di Eatern Hotel Batam secara umum efektif dalam mencatat penjualan jasa kamar dengan akurat dan menghasilkan laporan keuangan tepat waktu. Sistem mampu mengidentifikasi dan mencegah kesalahan dengan baik.
5	Penilaian Sistem Informasi Akuntansi Siklus Penjualan Kamar di Hotel Garden Palace Surabaya (Widiar Onny Kurniawan, Kafidin Muzakki, 2022)	Efektivitas SIA, Keandalan SIA, Efisiensi Proses Akuntansi, Kepuasan Pengguna	Timeliness Rate = $\frac{\text{Jumlah Laporan yang Diharapkan}}{\text{Jumlah Laporan yang Tersedia Tepat Waktu}} \times 100\%$	Menggunakan metode Deskriptif Kualitatif	istem yang diterapkan di Hotel Garden Palace Surabaya efektif dalam mencatat penjualan kamar secara akurat dan tepat waktu. Sistem mampu mendeteksi dan mencegah kesalahan dengan baik.
6	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kamar dan Penerimaan Kas pada Hotel Grandhika Setiabudi Medan (TITANIA HUMAIRA 2022)	Efektivitas SIA, Keandalan SIA, Efisiensi Proses Akuntansi, Kepuasan Pengguna	ROI = $\frac{\text{Biaya Implementasi SIA} \times \text{Benefit dari SIA}}{\text{Biaya Implementasi SIA}} \times 100\%$	Menggunakan metode Deskriptif Kualitatif	Sistem yang diterapkan di Hotel Grandhika Setiabudi Medan efektif dalam mencatat penjualan kamar dengan akurat dan menghasilkan laporan yang tepat waktu. Sistem mampu mengintegrasikan data penjualan dengan baik.
7	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dan Penjualan Kamar pada	Efektivitas SIA, Keandalan		Menggunakan	Sistem yang diterapkan di Hotel Novotel Palembang efektif

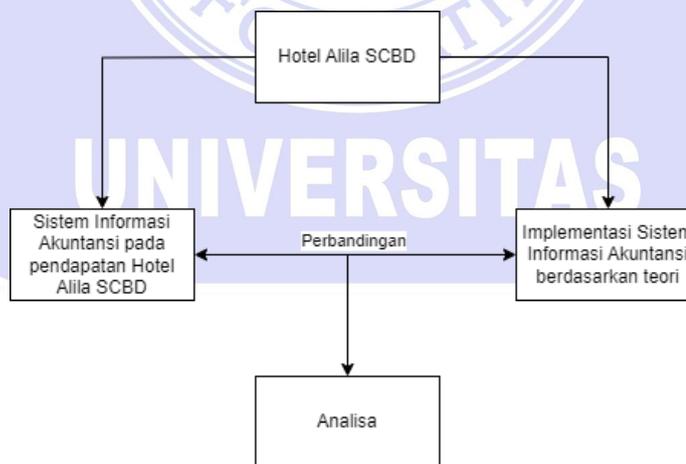
	Hotel Novotel Palembang (Kartika Naila Wati, 2022)	SIA, Efisiensi Proses Akuntansi, Kepuasan Pengguna		pendekatan kualitatif	dalam mencatat penjualan kamar dengan akurat dan menghasilkan laporan yang tepat waktu. Sistem mampu mengintegrasikan data penjualan dengan baik
8	Analisis Sistem Pengendalian Internal atas Pendapatan dan Penerimaan Kas Pada Vasa Hotel Surabaya (Devi Intania Rachmawati, Avi Sunani 2023)	Efektivitas SIA, Keandalan SIA, Efisiensi Proses Akuntansi, Kepuasan Pengguna	User Satisfaction Rate= $\frac{\text{Jumlah Total Pengguna yang Puas}}{\text{Jumlah Total Pengguna}} \times 100\%$	Menggunakan metode Deskriptif Kualitatif	Sistem pengendalian internal atas pendapatan di Vasa Hotel Surabaya terbukti efektif dalam menjaga kepatuhan terhadap prosedur dan memastikan keakuratan pencatatan pendapatan. Namun, terdapat beberapa area di mana proses pengawasan terhadap diskon dan pengeluaran kredit dapat ditingkatkan.
9	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kamar pada Hotel Citra III Kota Metro (Ulan Oktariana, Suyanto Suyanto, Sri Retnaning Rahayu 2023)	Efektivitas SIA, Keandalan SIA, Efisiensi Proses Akuntansi, Kepuasan Pengguna	User Satisfaction Rate= $\frac{\text{Jumlah Total Pengguna yang Puas}}{\text{Jumlah Total Pengguna}} \times 100\%$	Menggunakan metode Deskriptif Kualitatif	Berdasarkan analisis sistem informasi akuntansi penjualan kamar di Hotel Citra III Kota Metro, dapat disimpulkan bahwa sistem ini efektif dalam mencatat transaksi penjualan kamar secara akurat dan tepat waktu. Sistem juga mampu menghasilkan laporan keuangan yang diperlukan untuk manajemen hotel. Namun, ada beberapa area di mana sistem dapat ditingkatkan, seperti penggunaan teknologi untuk meningkatkan efisiensi proses pencatatan dan

					pelaporan. Perbaikan ini dapat membantu hotel untuk lebih baik dalam mengelola dan memanfaatkan informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan yang lebih baik.
10	Analisis atas Efisiensi dan Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit dalam Pengendalian Intern Surabaya Suites Hotel di Plaza Boulevard, Surabaya (Fanny Alviolita, Muhammadiyah Yunus 2021)	Efektivitas SIA, Keandalan SIA, Efisiensi Proses Akuntansi, Kepuasan Pengguna	ROI=Biaya Implementasi SIABenefit dari SIA / Biaya Implementasi SIA $\times 100\%$	Menggunakan metode Deskriptif Kualitatif	Sistem informasi akuntansi penjualan kredit di hotel ini cukup efisien dalam memproses transaksi dengan biaya administrasi yang terkendali.

Sumber:Data Olahan(2024)

2.5. Kerangka Pikiran

Penelitian ini disusun untuk menganalisa persepsi karyawan terhadap transparansi keuangan. Berikut merupakan kerangka pikiran pada penelitian ini:



Sumber:Data Olahan(2024)

Gambar II. 1

Kerangka Pikiran

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini berupa data primer dan sekunder yaitu informasi tentang sejarah singkat objek penelitian, visi dan misi objek penelitian serta struktur organisasi dan alur dari proses pendapatan. Penelitian ini mengarah kepada penelitian deskriptif dengan menganalisa kondisi atau fenomena yang terjadi pada objek penelitian dan tidak melakukan perhitungan secara statistika.

3.2. Objek, Unit Analisis dan Lokasi Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah proses Sistem Informasi Akuntansi pada pendapatan di Hotel Alila SCBD. Unit analisisnya adalah Manajer dan karyawan yang bekerja pada hotel Alila SCBD Jakarta merupakan subjek dari penelitian ini. Lokasi penelitian ini berada di SCBD Lot Jl.Jend.Sudirman Kav 52-53 No.11,Senayan,Kec Kby.Baru ,Kota Jakarta Selatan,Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12190

3.3. Sampling

Metode untuk pengambilan sampling pada penelitian ini adalah menggunakan non probability dengan teknik *judgemental or purposive sampling*. Non probability sampling adalah teknik sampling yang dipilih oleh peneliti berdasarkan sampel dari hasil pertimbangan subjektif yang bukan dipilih secara acak. Sedangkan judgemental or purposive sampling merupakan metode bagian dari non probability sampling dimana peneliti memilih sampel berdasarkan murni dari pengetahuan dan kredibilitas peneliti. Sample yang digunakan pada penelitian ini yaitu Manajer dan karyawan di Hotel Alila SCBD. Sample ini dipilih untuk mendapatkan data yang ada pada Sistem Informasi Akuntansi pada pendapatan.

3.4. Jenis & Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder. Peneliti akan melakukan wawancara pada unit analisis untuk mendapatkan data berupa laporan

keuangan dan alur dari Sistem Informasi akuntansi pada pendapatan. Peneliti juga akan mendapatkan sejarah singkat dan struktur organisasi beserta tugasnya. Data yang diambil tersebut merupakan data primer. Peneliti juga melakukan riset tambahan pada penelitian atau sumber lainnya seperti website untuk mendapatkan sejarah atau informasi tambahan sebagai data tambahan. Data yang yang diambil tersebut merupakan data sekunder.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, Peneliti akan wawancara pada manajer dan karyawan Hotel Alila. Setelah melakukan wawancara Peneliti juga akan melakukan observasi di hotel Alila SCBD untuk mendapatkan pencatatan pendapatan dan siklus Sistem Informasi Akuntansi sebagai informasi tambahan yang akan digunakan sebagai hasil dari penelitian ini.

3.6. Keabsahan Data

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan Uji kredibilitas sebagai keabsahan data. Dengan uji kredibilitas, penelitian ini bisa dibuktikan bahwa hasil yang didapat bisa dipercaya dengan bukti yang nyata. Untuk melakukan uji kredibilitas, peneliti menggunakan triangulasi sebagai perbandingan dari setiap data yang didapatkan.

3.7. Metode Pengolahan Data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisa deskriptif *non statistic* dimana penelitian ini akan mendeskripsikan hasil dari data-data yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Jika hasil wawancara belum memuaskan atau belum sesuai target yang diinginkan, maka peneliti akan melakukan wawancara sampai target yang sudah ditentukan dan bisa dianggap kredibel

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1. Perkembangan dan Kegiatan Usaha

Hotel Alila Sudirman Central Business District (SCBD) merupakan salah satu bagian dari properti di bawah brand *Alila Hotels and Resort* yang terkenal dengan desain mewah dengan pelayanan yang baik. Hotel Alila SCBD sendiri didirikan sebagai bagian dari pengembangan kawasan bisnis di Jakarta, yaitu Sudirman Central Business District (SCBD). Kawasan ini dikenal sebagai pusat bisnis dan keuangan yang berkembang pesat di ibu kota Indonesia sehingga pihak Hotel Alila melihat hal tersebut sebagai peluang bisnis.

Hotel Alila SCBD sendiri dibuka pada tahun 2018. Hotel ini dirancang dengan konsep modern dan berfokus pada kenyamanan dengan nilai estetika yang baik. Desainnya menggabungkan elemen – elemen kontemporer dengan sentuhan budaya lokal, menciptakan suasana elegan dan ramah lingkungan. Hotel Alila menawarkan berbagai fasilitas kepada pelanggan seperti menyewakan kamar yang dilengkapi dengan teknologi terbaru, kolam renang, pusat kebugaran, spa dan berbagai pilihan tempat makan yang menawarkan berbagai jenis makanan. Hotel ini juga menyediakan fasilitas untuk acara-acara bisnis dan sosial dikarenakan lokasinya yang strategis di pusat kawasan bisnis Jakarta. Sejak dibukanya hotel Alila SCBD, banyak penghargaan dan pengakuan yang diraih oleh Hotel Alila SCBD atas pelayanan dan fasilitasnya yang baik.

Hotel Alila SCBD di Jakarta menawarkan berbagai kegiatan usaha yang berfokus pada layanan akomodasi mewah dan fasilitas pendukungnya. Hotel ini terkenal dengan desain modern dan minimalis, serta fasilitas kelas dunia. Berikut adalah beberapa detail kegiatannya:

1. Akomodasi Mewah: Alila SCBD menyediakan kamar-kamar dengan desain kontemporer dan fasilitas lengkap, termasuk layanan kamar dan pemandangan kota yang menakjubkan. Hotel ini sangat cocok bagi

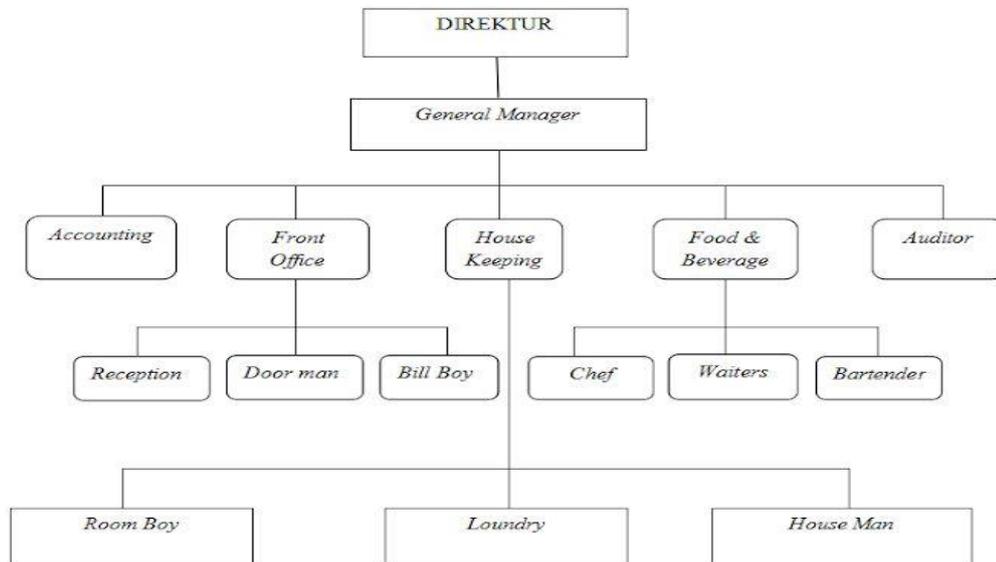
pelancong bisnis maupun wisatawan yang ingin menikmati kenyamanan di pusat Jakarta.

2. Restoran dan Kuliner: Alila SCBD memiliki dua restoran utama yang dikelola oleh chef Michelin-star Jean-Georges Vongerichten dan putranya, Cédric. Vong Kitchen menawarkan sajian Prancis-Amerika modern, sementara Le Burger menyajikan menu burger dengan cita rasa unik.
3. Fasilitas Kebugaran dan Kesehatan: Hotel ini juga memiliki pusat kebugaran yang dilengkapi dengan peralatan modern, serta kolam renang bergaya "Catwalk Pool" yang menawarkan pemandangan indah gedung pencakar langit Jakarta. Selain itu, tamu bisa menikmati layanan spa yang menenangkan.
4. Ruang Pertemuan dan Acara: Alila SCBD menyediakan berbagai ruang pertemuan dan acara dengan fasilitas canggih yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan bisnis atau pribadi.
5. Inisiatif Berkelanjutan: Hotel ini berkomitmen terhadap praktik bisnis yang ramah lingkungan dan bertanggung jawab secara sosial, menjadikannya pilihan tepat bagi tamu yang peduli terhadap isu lingkungan.

4.1.2. Struktur Organisasi dan Uraian Tugas

Untuk menjalankan bisnisnya dengan baik, Hotel Alila memiliki struktur organisasi untuk mengatur setiap tugas dan tanggung jawab setiap jabatannya

Berikut merupakan stuktur organisasi Hotel Alila SCBD:



Sumber: Hotel Alila SCBD Jakarta(2024)

Gambar IV. 1

Bagan Struktur Organisasi Hotel Alila SCBD Jakarta

Adapun tugas dari setiap jabatan :

1. *General Menager*

General Manager adalah jabatan yang paling tinggi dimana setiap department harus memintah persetujuan dari Genaral Manager ketika melakukan segala tugas yang berkaitan dengan Hotel.

Salah satu contohnya adalah

- a) Ketika bagian Accounting Akan melakukan Pembayaran Hutang kepada supplier Harus mendapat persetujuan dari *Genaral Manager*.

2. *Accounting*

Accounting Bertanggung jawab dalam segala sesuatu yang berkaitan dengan keuangan baik itu uang masuk, uang keluar, atau terjadinya penambahan harga pada makanan yang akan di jual harus diketahui oleh *accounting*.

3. *Front Office*

Front Office Bertanggung jawab untuk melayani tamu yang ingin menginap di Hotel Alila SCBD Jakarta.

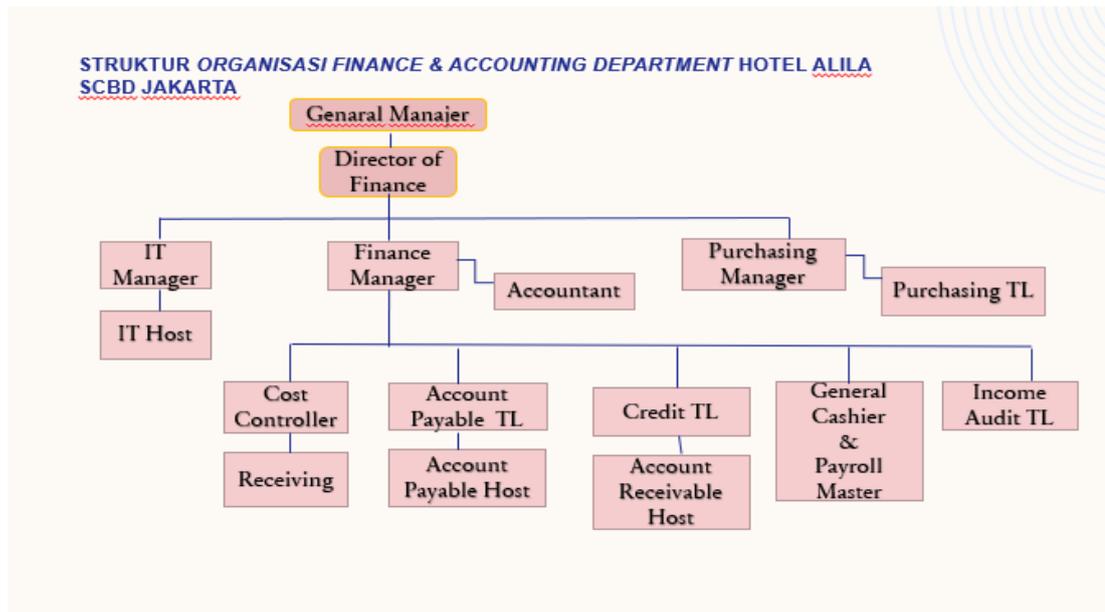
4. *House Keeping*

House keeping Bertanggung jawab untuk memastikan Kebersihan Kamar Hotel agar tamu yang menginap di Hotel nyaman dan juga memastikan seluruh area di Hotel selalu Bersih.

5. *Food & Beverage*

Food & Beverage adalah salah satu department di Hotel yang menyediakan Layanan Makanan dan Minuman





Sumber: Hotel Alila SCBD Jakarta(2024)

Gambar IV. 2

Bagan Struktur Organisasi *Department Finance & Accounting* Hotel Alila SCBD Jakarta

Berikut merupakan fungsi dan tugas dari setiap jabatan yang ada pada struktur organisasi Hotel Alila SCBD Jakarta Khususnya *Department Finance & Accounting*:

1. *General Manager*

General Manager (GM) di Hotel Alila SCBD memiliki tanggung jawab yang luas dan bervariasi untuk memastikan bahwa hotel beroperasi dengan efisien dan memberikan layanan terbaik kepada tamu. Salah satu tugasnya adalah melakukan pengembangan tim, mengawasi operasional, dan membuat strategi bisnis.

2. *Director of Finance*

Tugas *Director of Finance* (DoF) di Hotel Alila SCBD sangat penting dalam memastikan kesehatan keuangan hotel serta mendukung pengambilan keputusan strategis. Salah satu tugasnya yaitu melakukan pengawasan, merencanakan anggaran, melakukan perencanaan pajak hingga Meeting dengan para Owner.

3. *IT Manager*

IT Manager di Hotel Alila SCBD memiliki tanggung jawab yang luas dalam memastikan bahwa semua sistem teknologi informasi (TI) di hotel berfungsi dengan baik dan mendukung operasi hotel secara keseluruhan. Salah satu tugasnya yaitu mengatur infrastruktur IT, melakukan kelola sistem dan aplikasi, membuat keamanan IT dan mengelola *database*.

4. *Finance Manager*

Financial Manager di Hotel Alila SCBD memiliki tanggung jawab yang penting dalam mengelola aspek keuangan hotel, memastikan kesehatan keuangan, serta mendukung keputusan strategis manajemen. Salah satu tugasnya yaitu mengelola keuangan dan pelaporan, perencanaan dan analisis keuangan, manajemen kas dan likuiditas dan mengelola pajak.

5. *Purchasing Manager*

Purchasing Manager di Hotel Alila SCBD memiliki peran penting dalam mengelola proses pengadaan barang dan jasa yang dibutuhkan untuk operasional hotel. Salah satu tugasnya adalah pengelolaan pengadaan barang dan jasa, mengatur vendor dan pemasok dan melakukan koordinasi dengan departemen yang lain.

6. *IT Host*

Seorang *IT Host* di Hotel Alila SCBD memainkan peran penting dalam mendukung semua aspek teknologi informasi yang digunakan di hotel. Tugas dan tanggung jawab utama mereka meliputi pemeliharaan dan dukungan teknis untuk memastikan bahwa semua sistem TI berfungsi dengan baik dan memenuhi kebutuhan operasional hotel. Salah satu tugasnya yaitu memberikan dukungan teknik harian, memelihara sistem dan jaringan, mengelola inventaris IT dan melakukan pemantauan dan evaluasi sistem.

7. *Accountant*

Accountant di Hotel Alila SCBD memiliki peran yang penting dalam pengelolaan keuangan hotel dengan fokus pada akuntansi dan pelaporan keuangan. Salah satu tugasnya adalah mengelola transaksi keuangan, mengelola buku besar, membuat laporan keuangan dan mengelola pengeluaran dan faktur.

8. *Purchasing TL*

Purchasing Team Leader (TL) di Hotel Alila SCBD memiliki peran yang penting dalam mengelola dan mengarahkan aktivitas pengadaan barang dan jasa untuk hotel. Salah satu tugasnya yaitu mengelola tim pengadaan, perencanaan dan pengelolaan pengadaan, pengendalian anggaran dan biaya dan pengembangan proses pengadaan.

9. *Cost Receiver*

Seorang *Cost Receiver* di Hotel Alila SCBD memiliki peran penting dalam memastikan bahwa barang dan jasa yang diterima oleh hotel sesuai dengan pesanan dan memenuhi standar kualitas yang ditetapkan. Salah satu tugasnya yaitu sebagai penerima barang dan jasa, melakukan koordinasi dengan departemen yang lain verifikasi dan pengendalian kualitas dan melakukan dokumentasi dan administrasi barang.

10. *Account Payable TL*

Account Payable Team Leader (TL) di Hotel Alila SCBD memegang tanggung jawab kunci dalam mengelola dan mengawasi proses pembayaran utang hotel. Salah satu tugasnya yaitu pengelolaan proses pembayaran, melakukan kontrol dan verifikasi pada pembayaran dan pengelolaan rekonsiliasi akun hutang.

11. *Credit TL*

Credit Team Leader (TL) di Hotel Alila SCBD bertanggung jawab untuk mengelola proses kredit dan piutang hotel. Salah satu tugasnya yaitu mengelola piutang, mengelola kredit, analisis dan pelaporan piutang dan kredit dan membuat kepatuhan dan kebijakan kredit.

12. *General Cashier & Payroll Master*

Di Hotel Alila SCBD, posisi *General Cashier* dan *Payroll Master* masing-masing memiliki tanggung jawab penting dalam pengelolaan keuangan dan administrasi karyawan. Pada *General Cashier*, salah satu tugasnya yaitu penanganan transaksi tamu, dokumentasi dan pelaporan keuangan, pengelolaan kas hotel dan rekonsiliasi kas. Pada *Payroll Master*, salah satu tugasnya yaitu pengelolaan penggajian, melakukan administrasi karyawan, membuat laporan dan dokumentasi dan melakukan komunikasi dan dukungan karyawan.

13. *Income Audit TL*

Income Audit Team Leader (TL) di Hotel Alila SCBD memiliki peran penting dalam memastikan bahwa semua pendapatan hotel tercatat dengan akurat dan sesuai dengan kebijakan serta prosedur yang berlaku. Salah satu tugasnya yaitu pengelolaan proses audit pendapatan, dokumentasi dan pelaporan dan membuat kepatuhan dan kontrol internal.

14. *Receiving*

Di Hotel Alila SCBD, posisi *Receiving* atau petugas penerimaan memiliki tanggung jawab penting dalam mengelola dan memproses penerimaan barang dan jasa yang masuk ke hotel. Salah satu tugasnya yaitu penanganan masalah dan tindak lanjut penerimaan barang, peningkatan stok dan memastikan kepatuhan dan kebijakan penerimaan barang.

15. *Account Payable Host*

Di Hotel Alila SCBD, *Account Payable Host* bertanggung jawab untuk mengelola dan memproses semua transaksi terkait akun utang hotel. Salah satu tugasnya yaitu melakukan proses faktur dan pembayaran, koordinasi dengan departemen dan pemasok dan memastikan kepatuhan dan kebijakan pembayaran.

16. *Account Receivable Host*

Di Hotel Alila SCBD, *Account Receivable Host* bertanggung jawab untuk mengelola dan memproses semua transaksi terkait piutang hotel. Salah satu tugasnya yaitu mengelola pencatatan piutang, verifikasi dan penerimaan pembayaran dan memastikan kepatuhan dan kebijakan penerimaan.

4.2. Hasil Pengumpulan Data

Data yang didapat pada penelitian ini merupakan data yang diambil dari hasil wawancara dengan salah satu karyawan dan manajer Hotel Alila SCBD dan observasi pada fenomena yang terjadi di Hotel Alila SCBD. Hotel Alila sendiri sudah menggunakan Sistem Informasi secara menyeluruh seperti penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Informasi Manajemen, Sistem Informasi Properti hingga Sistem Informasi Sumber Daya Manusia. Peneliti mendapatkan beberapa data dari dokumen yang ada pada Hotel Alila SCBD dari hasil Observasi.

Berikut merupakan dokumen yang didapatkan dari hasil observasi:

Tabel IV.1

Dokumen dalam Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Hotel Alila SCBD

Sumber: Data Olahan (2024)

No	Dokumen	Fungsi
1	Rekening Tamu / <i>Guest Bill</i>	Berisi no rekening tamu dan mempermudah bagian finance untuk mengecek no bill tamu
2	Jurnal Penerimaan Kas	Mencatat secara akurat setiap penerimaan kas dari tamu atau pihak lain, sehingga semua transaksi keuangan dapat didokumentasikan dan dilacak dengan baik.
3	Jurnal Pengeluaran Kas	Mencatat secara tepat dan akurat semua pengeluaran kas yang dilakukan oleh perusahaan. Ini memastikan bahwa semua transaksi yang melibatkan pengeluaran uang terdokumentasi dengan baik.
4	Laporan posisi keuangan (Neraca)	Neraca memberikan gambaran lengkap tentang kondisi keuangan perusahaan pada titik waktu tertentu, termasuk aset, kewajiban, dan ekuitas pemilik.
5	Laporan Laba Rugi	Laporan laba rugi memberikan gambaran tentang kinerja keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu, dengan menampilkan pendapatan, biaya, dan laba atau rugi yang dihasilkan.
6	Laporan Perubahan Ekuitas	Laporan ini membantu mengidentifikasi bagaimana laba atau rugi bersih yang dihasilkan oleh perusahaan selama periode tersebut mempengaruhi total ekuitas.
7	Catatan Atas Laporan Keuangan	Catatan atas laporan keuangan memberikan penjelasan dan rincian tambahan mengenai angka-angka yang tercantum dalam laporan keuangan utama

Dokumen tersebut didapatkan dari observasi fenomena yang terjadi di Hotel Alila SCBD. Namun semua dokumen yang ada pada tabel IV. 1 tidak bisa dipublikasikan pada penelitian ini dikarenakan dokumen tersebut bersifat rahasia. Peneliti hanya bisa menampilkan apa saja pos, akun atau informasi yang ada di setiap dokumen Pada tahap

awal, peneliti ditampilkan rekening tamu untuk melihat apa saja yang tercantum pada guest bill. Selanjutnya peneliti ditampilkan pembuatan jurnal penerimaan kas beserta pengeluaran kas ketika ada kas masuk dan keluar. Setelah pembuatan jurnal penerimaan kas dan pengeluaran kas, peneliti ditampilkan dokumen seperti neraca, Laporan laba rugi dan Laporan perubahan ekuitas. Peneliti juga ditampilkan apa saja yang ada pada Catatan Atas Laporan Keuangan secara singkat.

1. Rekening Tamu

- a) Nama tamu: John Doe
- b) Nomor kamar: 203
- c) Tanggal check-in: 25 Agustus 2024
- d) Tanggal check-out: 28 Agustus 2024
- e) Nomor reservasi: 10234567

Tanggal	Deskripsi	Jumlah	Debit (IDR)	Kredit (IDR)
25/08/2024	Tarif kamar (3 malam @ IDR 1.500.000)	IDR 4.500.000		4.500.000
25/08/2024	Pajak 10%	IDR 450.000		450.000
26/08/2024	Room Service (Makan Siang)	IDR 200.000		200.000
26/08/2024	Laundry	IDR 100.000		100.000
27/08/2024	Mini Bar	IDR 150.000		150.000
28/08/2024	Pembayaran dengan Kartu Kredit (VISA)		5.400.000	

2. Jurnal Penerimaan Kas

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit (Kas) (IDR)	Kredit (Akun terkait) (IDR)
28/08/2024	Penerimaan pembayaran kamar (John Doe)	001	5.400.000	Pendapatan Kamar 4.500.000
				Pajak Penjualan 450.000
				Pendapatan Lainnya (Room Service) 200.000
				Pendapatan Lainnya (Laundry) 100.000
				Pendapatan Lainnya (Mini Bar) 150.000

- a) Keterangan: Deskripsi singkat dari transaksi yang terjadi.
- b) Ref: Nomor referensi transaksi untuk kemudahan pelacakan dan pencocokan dengan dokumen pendukung.
- c) Debit (Kas): Jumlah kas yang diterima oleh hotel dan dicatat dalam akun kas.
- d) Kredit (Akun Terkait): Jumlah yang dicatat dalam akun pendapatan atau akun lain yang relevan sesuai dengan sumber penerimaan.

Total debit dalam jurnal penerimaan kas harus sama dengan total kredit, yang menunjukkan bahwa semua penerimaan kas telah dicatat dengan benar dan sesuai dengan transaksi yang terjadi. Jurnal ini membantu dalam pengelolaan dan pelacakan arus kas masuk secara efektif.

3. Pada dokumen Jurnal Pengeluaran Kas terdapat beberapa informasi yang dicatat. Informasi yang dicatat pada Jurnal Pengeluaran Kas yaitu:

1. Tanggal
2. Keterangan
3. Saldo

Tanggal: 25 Agustus 2024

Deskripsi: Pembayaran biaya perawatan dan pemeliharaan fasilitas hotel.

Tanggal	Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
25 Agustus 2024	Beban Perawatan	1.500.000	
25 Agustus 2024	Kas		1.500.000

4. Pada dokumen

Laporan Posisi Keuangan (neraca) terdapat pos atau akun yang digunakan. Pos yang digunakan pada Neraca yaitu:

1. Aset Lancar
2. Aset Tidak Lancar
3. Total Aset
4. Liabilitas Jangka Pendek
5. Liabilitas Jangka Panjang
6. Total Liabilitas
7. Ekuitas
8. Total Liabilitas dan ekuitas
9. Rasio Lancar
10. Rasio Liabilitas/Ekuitas

5. Pada dokumen Laporan Laba Rugi terdapat pos yang digunakan. Pos yang digunakan pada Laporan Laba Rugi yaitu:

1. Pendapatan
2. Beban Pokok
3. Laba Kotor
4. Laba Bersih

6. Pada dokumen Laporan Perubahan Ekuitas terdapat pos yang digunakan. Pos yang digunakan pada Laporan Perubahan Ekuitas yaitu:

1. Pos Modal Awal
2. Pos Laba Bersih
3. Pos Modal Akhir Tahun

7. Pada dokumen Catatan Atas Laporan Keuangan terdapat informasi yang digunakan. Informasi yang digunakan pada Catatan Atas Laporan Keuangan yaitu:

1. Gambaran umum perusahaan
2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting
3. Kas
4. Giro
5. Deposito
6. Piutang Usaha
7. Beban dibayar di Muka
8. Utang Bank
9. Saldo Laba
10. Pendapatan Penjualan
11. Beban Lain-Lain
12. Beban Pajak Penghasilan

Peneliti juga melakukan wawancara terkait penggunaan Sistem Informasi Keuangan pada Hotel Alila SCBD. Manajer menyatakan bahwa:

“Hotel Alila sudah menggunakan Sistem Informasi baik itu Sistem Informasi Akuntansi maupun Sistem Informasi Manajemen.”

Berdasarkan jawaban tersebut Hotel Alila sudah menerapkan Sistem Informasi Akuntansi. Manajer pun menambahkan.

“Kami juga menggunakan beberapa *tools* yang digunakan untuk kegiatan operasional hingga manajemen properti seperti aplikasi *Point of Sale*, Aplikasi *Opera Property Management System*, & *iScala*,

Namun dari semua Sistem Informasi yang diimplementasi untuk mempermudah pekerjaan, hotel Alila masih memiliki kendala pada salah satu Sistem Informasi, yaitu Sistem Informasi Akuntansi. Karyawan menyatakan bahwa:

“Terkadang sering mengalami kendala yang diakibatkan karena salah posting yang dilakukan *Cashier*. Sehingga keuangan yang disistem tidak sesuai”

Kendala tersebut membuat *service charge* dan *Tax* pada beberapa *Service* yang ditawarkan kepada konsumen berubah. Hal tersebut juga dapat menyebabkan uang masuk tidak sesuai dengan yang di *input* pada sistem. Manajer pun menambahkan manfaat penerapan Sistem informasi Akuntansi.

“Walaupun begitu, ada juga manfaat yang dirasakan seperti kemudahan menginput data dan melakukan pengecekan keuangan masuk dan keluar”

Berdasarkan jawaban tersebut Sistem Informasi Akuntansi memberikan manfaat seperti memberikan kemudahan dalam operasional dan sebagai alat pengendalian.

4.3. Temuan Penelitian

Dalam menjalankan bisnisnya, Hotel Alila SCBD memberikan beberapa Pelayanan yang dapat dimanfaatkan oleh konsumen. Berikut merupakan Pelayanan yang ditawarkan oleh Hotel Alila:

1. Layanan Sewa Kamar(*Room*)

Konsumen dapat menyewa kamar yang disediakan di Hotel Alila SCBD berdasarkan jenis kamar yang ingin disewa. Konsumen dapat menyewa 2 kamar bersebelahan atau terdapat kamar dengan 2 tempat tidur dalam satu kamar dengan menambah biaya tambahan yang nantinya akan dicatat pada rekening tamu.

Berikut adalah Jenis-jenis dan Harga kamar yang ada di Hotel Alila SCBD Jakarta:

Tabel IV.2

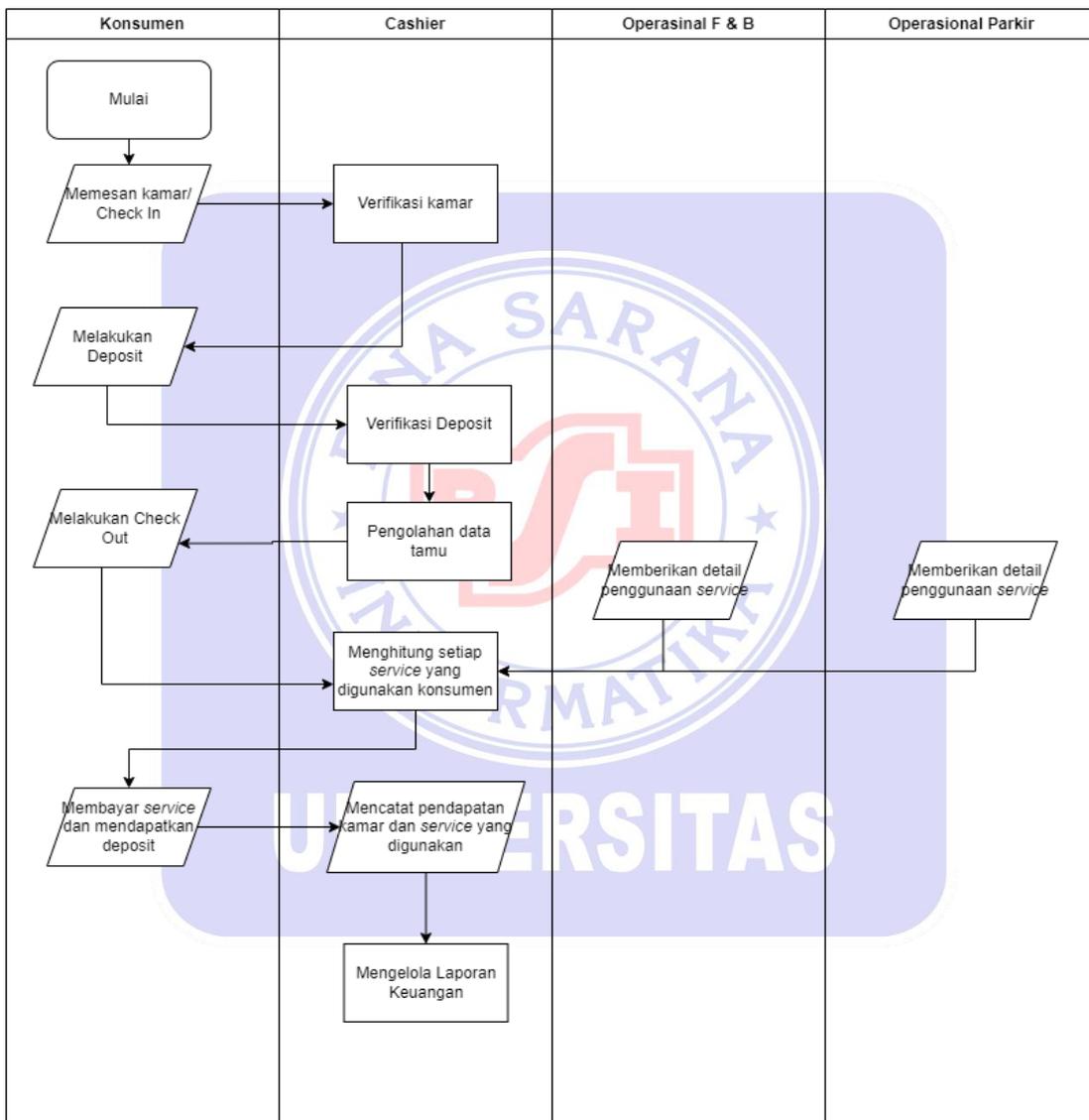
Jenis Kamar dan Harga Kamar

Sumber: Data olahan (2024)

No	Jenis kamar	per malam	Kapasitas	Fasilitas
1.	Studio 2 Twin Beds	Rp.4.840.000	2 orang	Wi-fi,TV,AC,Air Minum Kemasan ,Ketel Listrik,Hair dryer,Shower hujan
2.	Duluxe	Rp.5.690.529	2 Orang	Sarapan,Wi-fi,AC,TV,Air Minum Kemasan
3.	Premium	Rp.6.182.690	2 Orang	Sarapan,Wi-fi,AC,TV,Air Minum Kemasan,Bebas Rokok
4.	Studio King	Rp.7.866.347	3 Orang	Sarapan,Wi-fi,AC,TV,Air Minum Kemasan

Hotel Alila memiliki alur pada sistem informasi akuntansi pada Pelayanan yang ditawarkan.

Untuk alur pemesanan kamar yang disediakan oleh Hotel Alila seperti:



Sumber: Data olahan (2024)

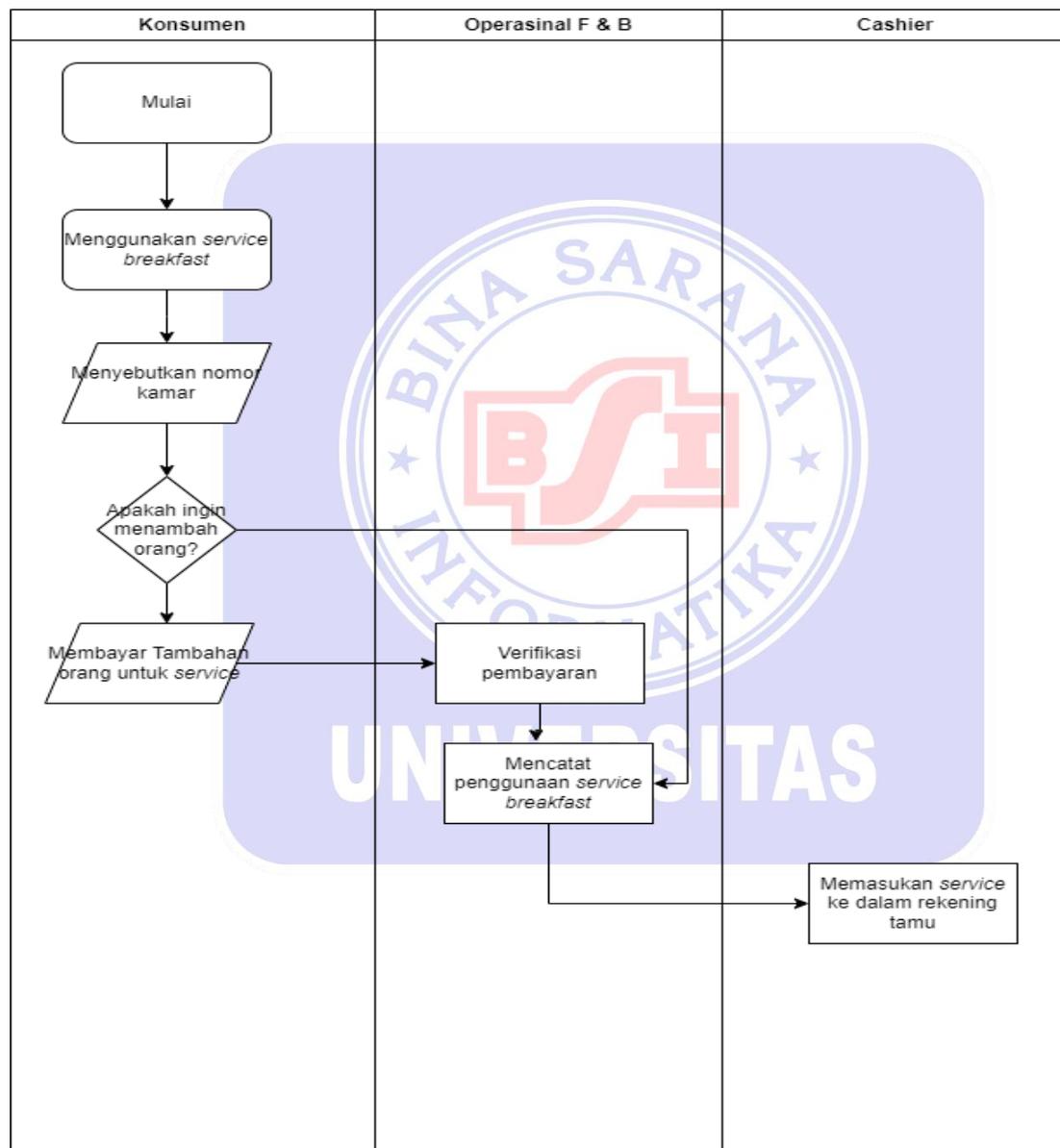
Gambar IV. 3

Alur Pemesanan Kamar

2.Layanan Makanan & Minuman(F&B)

Hotel Alila SCBD menyediakan fasilitas sarapan gratis di setiap kamar untuk dua orang. Konsumen bisa menambah orang untuk sarapan dengan membayar biaya tambahan. Hotel Alila juga menyediakan *service* memesan makanan pada restoran di Hotel Alila. Semua transaksi berbayar tersebut akan dicatat pada rekening tamu.

Untuk alur *service breakfast* yang disediakan oleh Hotel Alila seperti:



Sumber: Data Olahan (2024)

Gambar IV. 4

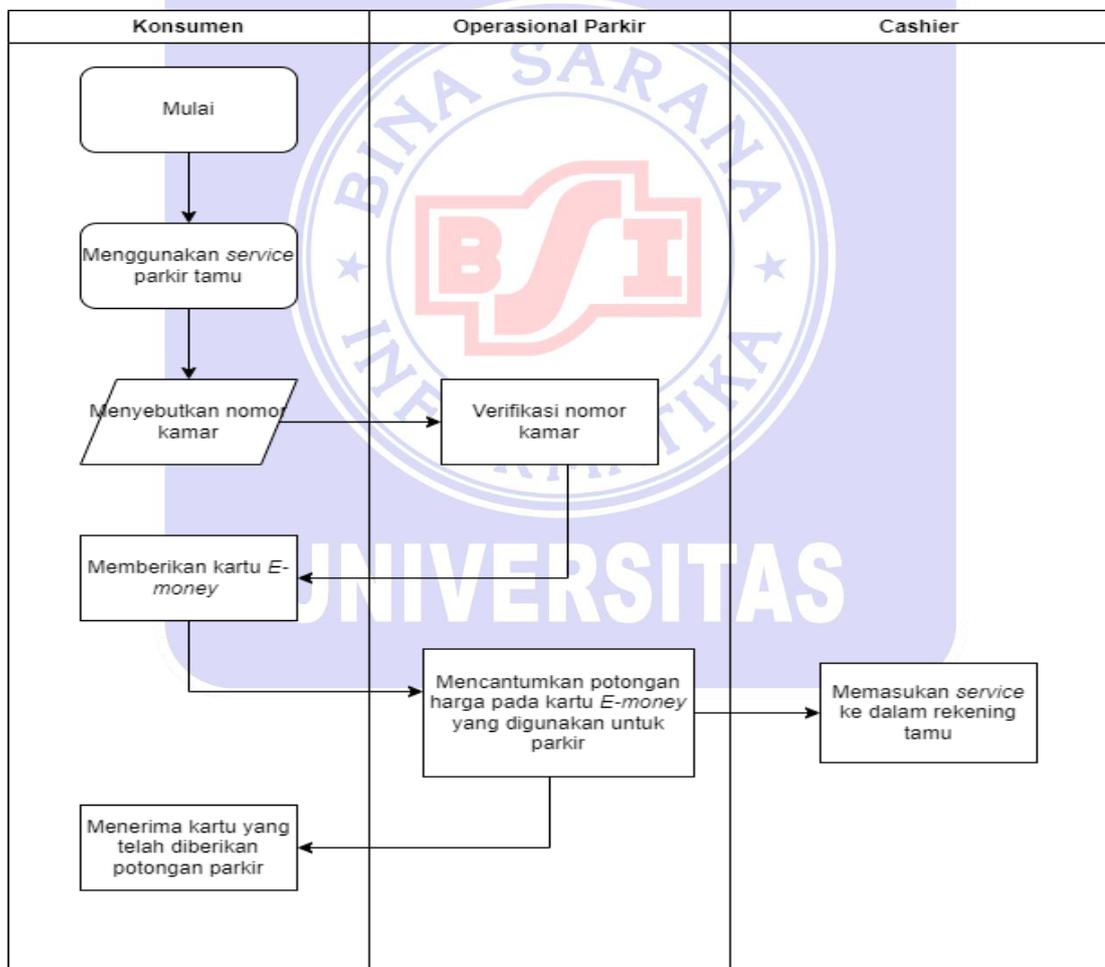
Alur service breakfast

Jika konsumen ingin menambah jumlah orang untuk menggunakan *service breakfast*, konsumen harus membayar lebih sesuai dengan jumlah orang yang ditambah. Setelah itu, transaksi tersebut akan dimasukkan kedalam rekening tamu.

3. Transportasi

Hotel Alila SCBD menyediakan jasa parkir gratis yang bisa digunakan oleh konsumen. Konsumen juga bisa memanfaatkan *valet parking service* agar konsumen tidak perlu parkir mobil lagi dengan membayar *service* tersebut. Transaksi tersebut akan dicatat pada rekening tamu.

Untuk alur Transportasi yang disediakan oleh Hotel Alila seperti:



Sumber: Data Olahan (2024)

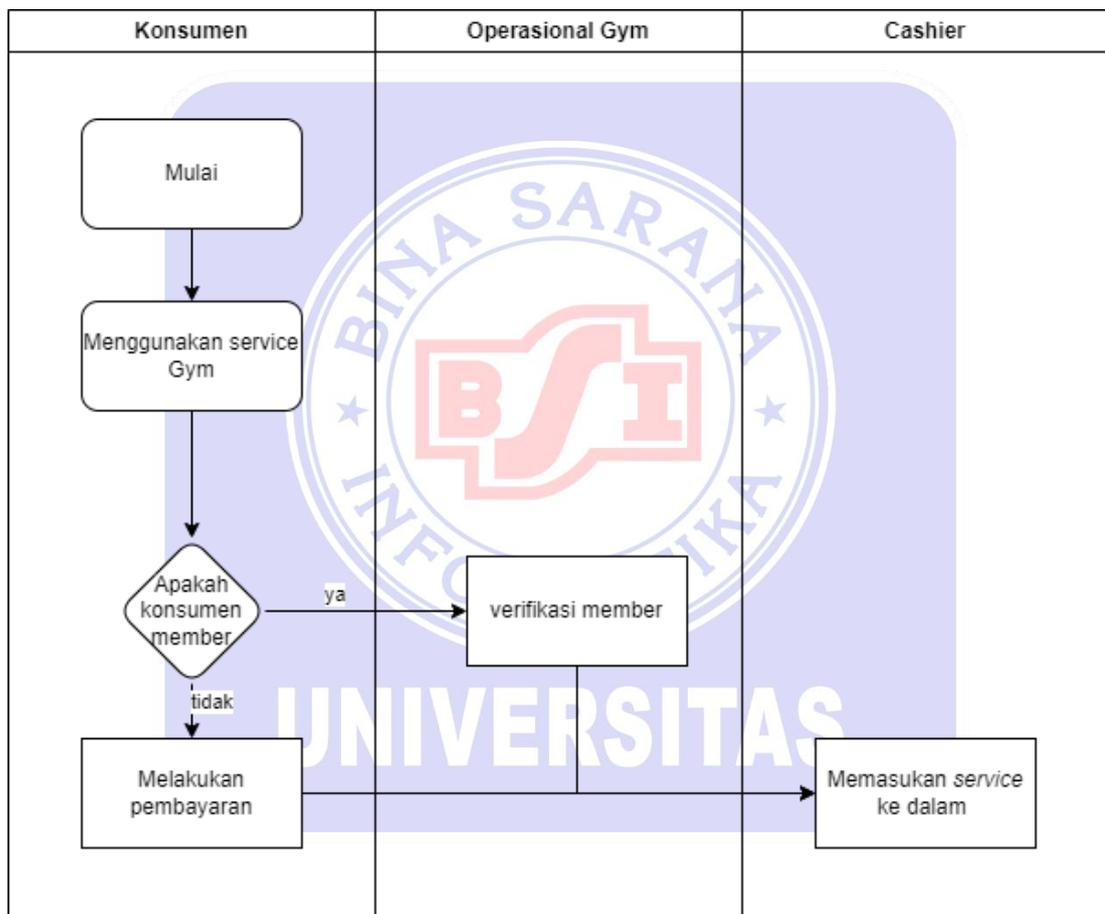
Gambar IV. 5

Alur Service Parkir

4. Spa, Fitness & Gym

Hotel Alila SCBD juga memberikan fasilitas *Spa*, *Finess* dan *Gym* secara gratis untuk konsumen yang menginap.

Untuk alur Transportasi yang disediakan oleh Hotel Alila seperti:



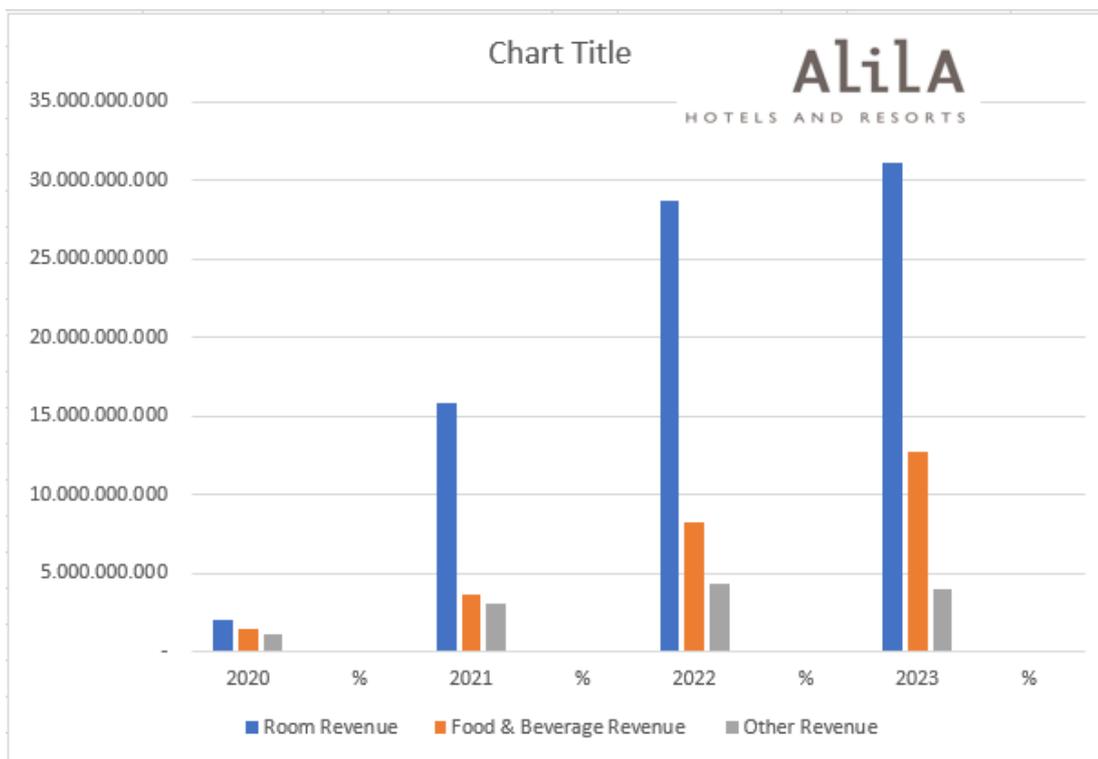
Sumber: Data Olahan (2024)

Gambar IV. 6
Alur service Gym

Tabel IV.3

Pendapatan Hotel Alila SCBD Periode 2020-2023

Year	2020	%	2021	%	2022	%	2023	%
Room Revenue	2.036.874.068	44%	15.789.698.871	70%	28.756.825.646	70%	31.104.735.417	65%
Food & Beverage Revenue	1.468.284.574	32%	3.633.282.477	16%	8.231.319.385	20%	12.768.983.088	27%
Other Revenue	1.100.128.612	24%	3.108.185.917	14%	4.305.382.937	10%	3.933.283.426	8%
Total	4.605.287.254	100%	22.531.167.265	100%	41.293.527.968	100%	47.807.001.931	100%



Gambar IV.7

Grafik Pendapatan Hotel Alila SCBD Periode 2020-2023

4.4. Analisa Fenomena

Berdasarkan hasil observasi peneliti, ada beberapa fenomena yang terjadi di Hotel Alila SCBD terhadap penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada pendapatan, yaitu:

1. Automasi Proses Pencatatan Pendapatan: Hotel Alila SCBD menggunakan sistem informasi akuntansi yang terintegrasi untuk mencatat seluruh transaksi pendapatan secara otomatis. Setiap transaksi yang terjadi, baik dari pemesanan kamar, layanan restoran, atau fasilitas lainnya, langsung dicatat ke dalam sistem. Sistem ini mengurangi risiko kesalahan manusia dalam pencatatan dan memastikan data yang tercatat selalu akurat dan *real-time*.
2. Pengolahan Data Pendapatan: Sistem informasi ini mengumpulkan dan mengolah data pendapatan dari berbagai departemen di hotel, seperti front office, F&B (Food and Beverage), dan fasilitas spa. Data ini kemudian dikonsolidasikan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang pendapatan hotel dalam periode tertentu.
3. Penyajian Laporan Keuangan: Sistem ini juga menghasilkan laporan keuangan yang mencakup informasi detail tentang pendapatan hotel. Laporan ini penting untuk analisis manajemen dan untuk keperluan pelaporan kepada pemegang saham serta regulator.

Dari penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada pendapatan di Hotel Alila SCBD, adapun hasil yang didapatkan yaitu:

1. Pengelolaan Keuangan yang Lebih Efisien

Sistem Informasi Akuntansi memungkinkan Hotel Alila SCBD untuk mengotomatisasi proses keuangan, seperti pencatatan transaksi, manajemen anggaran, dan pelaporan keuangan. Hal ini dapat mengurangi waktu dan tenaga yang dibutuhkan untuk mengelola keuangan secara manual, sehingga staf bisa fokus pada tugas-tugas yang lebih strategis.

2. Pelaporan yang Akurat

Dengan Sistem Informasi Akuntansi, Hotel Alila SCBD dapat menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu. Hal ini membantu dalam

memastikan bahwa semua transaksi tercatat dengan benar dan memungkinkan audit yang lebih efektif, meningkatkan akuntabilitas dan transparansi.

3. Pengambilan Keputusan yang Lebih Baik

Sistem Informasi Akuntansi menyediakan data keuangan real-time yang dapat digunakan oleh manajemen untuk membuat keputusan yang lebih cepat dan berdasarkan informasi yang akurat.

4. Integrasi Dengan Sistem yang Lain

Sistem Informasi Akuntansi dapat diintegrasikan dengan sistem lain yang sudah diterapkan di Hotel Alila SCBD seperti Property Management System (PMS), iScala, dan sistem point of sale (POS). Integrasi ini memungkinkan aliran informasi yang lancar antar departemen, mengurangi duplikasi data, dan meningkatkan koordinasi operasional.

5. Alat Pengendalian Internal:

Sistem Informasi Akuntansi pada Hotel Alila SCBD menyediakan alat untuk memantau dan mengendalikan risiko keuangan. Misalnya, sistem ini dapat membantu mendeteksi transaksi yang mencurigakan atau penyimpangan dari anggaran yang telah ditetapkan, sehingga memungkinkan manajemen untuk mengambil tindakan pencegahan lebih awal.

6. Pemenuhan Persyaratan Hukum:

Sistem Informasi Akuntansi membantu Hotel Alila SCBD mematuhi berbagai regulasi dan standar akuntansi yang berlaku. Dengan memastikan bahwa semua transaksi dicatat dan dilaporkan sesuai dengan persyaratan hukum dan regulasi dari standar pelaporan keuangan yang dikeluarkan oleh pemerintah. Hotel Alila SCBD dapat menghindari denda dan sanksi yang ada dari ketidakpatuhan.

4.5. Penyajian Temuan Data Dilapangan

Dari penyajian data dan fenomena yang telah dijelaskan oleh peneliti, adapun perbandingan teori terhadap Sistem Informasi Akuntansi yang sudah diterapkan oleh Hotel Alila SCBD. Berikut merupakan perbandingan antara teori, fenomena dan fakta yang ada pada Hotel Alila SCBD:

Tabel IV. 4

Perbandingan Teori dengan Fenomena dan Fakta yang Terjadi

No		Teori	Fenomena	Fakta
1	Efisiensi Operasional dan Pengurangan Kesalahan	Sistem Informasi Akuntansi (SIA) membantu dalam mengotomatisasi proses akuntansi yang kompleks, mengurangi kemungkinan kesalahan manusia (Romney & Steinbart, 2015)	Implementasi sistem akuntansi terintegrasi di Hotel Alila SCBD telah mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan hingga 50%.	Masih ada kesalahan input yang dilakukan oleh <i>Cashier</i>
2	Pengendalian Internal yang Lebih Kuat	Sistem Informasi Akuntansi menyediakan alat untuk pengendalian internal yang lebih baik, seperti audit trail dan otorisasi transaksi (Hall, 2007)	Sistem akuntansi di Hotel Alila SCBD dilengkapi dengan kontrol internal ketat yang memungkinkan pelacakan transaksi dan otorisasi berbasis peran.	Audit internal menunjukkan penurunan insiden penipuan dan kesalahan, mengindikasikan bahwa kontrol internal yang lebih baik telah diterapkan.
3	Integrasi Sistem dan Pengambilan Keputusan yang Lebih Baik	Integrasi SIA dengan sistem operasional lain meningkatkan kualitas informasi untuk pengambilan keputusan (O'Brien & Marakas, 2014)	Hotel Alila SCBD menggunakan sistem akuntansi yang terintegrasi dengan PMS dan iScala, memungkinkan	Manajemen melaporkan peningkatan dalam kualitas pengambilan keputusan strategis berkat

			aliran data yang lancar antara berbagai departemen.	akses terhadap data yang lebih akurat dan real-time
4	Peningkatan kualitas kerja melalui pelatihan	Implementasi Sistem Informasi Akuntansi memerlukan pelatihan intensif untuk memastikan staf dapat mengoperasikan sistem dengan efektif	Hotel Alila SCBD telah mengadakan program pelatihan intensif bagi staf keuangan dan operasional terkait penggunaan sistem akuntansi baru.	Adanya peningkatan pemahaman dan kemampuan dalam menggunakan sistem pada staff, namun masih ada beberapa staff yang masih melakukan kesalahan

Sumber: Data Olahan (2024)

4.6. Refleksi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian di atas, Hotel Alila sudah menerapkan Sistem Informasi Akuntansi dengan baik. Berikut merupakan refleksi dari penelitian ini:

- a. Hotel Alila sudah menerapkan Sistem Informasi Akuntansi di setiap layanan yang diberikan kepada konsumen. Di setiap layanan yang diberikan sudah terdapat alur yang tercantum pada sistem sehingga setiap departemen bisa kolaborasi demi mencapai kinerja efisien. Walaupun begitu masih terjadi kesalahan seperti masih ada kesalahan input yang dilakukan oleh *Cashier*.
- b. Pengelolaan pendapatan pun sudah berjalan dengan baik dengan menggunakan Sistem Informasi Akuntansi dilengkapi dengan kontrol internal ketat yang memungkinkan pelacakan transaksi dan otorisasi berbasis peran. Audit internal mampu menunjukkan adanya penurunan terjadinya kecurangan atau kejahatan dalam keuangan.

c. Hotel Alila SCBD menggunakan sistem akuntansi yang terintegrasi dengan berbagai sistem informasi lainnya sehingga terjadinya sebuah kolaborasi yang memudahkan pekerjaan. Manajemen sudah memberikan bahwa adanya peningkatan kinerja dan dapat membantu pihak hotel Alila SCBD untuk mendapatkan keputusan lebih baik.

d. Hotel Alila SCBD menggunakan sistem informasi akuntansi yang kompleks sehingga memerlukan pelatihan untuk menjalankannya agar pekerjaan menjadi lebih efisien. Adanya peningkatan pemahaman staff walaupun masih terjadinya kesalahan atau *human error*.

Karena itu, peneliti memberikan usulan untuk penambahan SDM atau pengadaan pergantian *shift* yang seimbang. Peneliti menambahkan pengadaan pengawas atau *supervisor* untuk memantau kegiatan *cashier*. Peneliti juga menyarankan pihak hotel Alila SCBD untuk melakukan *benchmark* pada kasir hotel lain untuk melihat bagaimana hotel yang lain menangani masalah *cashier* tersebut.

4.7. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian di Hotel SCBD Alila, yaitu:

1. Sistem Informasi Akuntansi yang diterapkan di Hotel Alila sangat kompleks sehingga membutuhkan waktu untuk meneliti Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan
2. Adanya keterbatasan pengambilan data dikarenakan data bersifat rahasia sehingga data seperti laporan keuangan tidak bisa ditampilkan pada penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian analisis evaluasi sistem informasi akuntansi pendapatan hotel alila scbd jakarta, yaitu:

1. Hotel Alila SCBD sudah menerapkan Sistem Informasi Akuntansi pada pendapatan. Namun Hotel Alila SCBD masih memiliki kendala yaitu masih ada staff di bagian *cashier* yang salah dalam melakukan input data yang menyebabkan data tidak sesuai dengan kenyataan yang ada sehingga menyebabkan operasional terganggu dikarenakan harus memperbaiki data yang salah.
2. Hotel Alila SCBD sudah menerapkan Sistem Informasi Akuntansi dengan baik dimana Semua proses pencatatan pendapatan dilakukan menggunakan Sistem Informasi Akuntansi yang sudah diterapkan. Sistem Informasi Akuntansi di Hotel Alila SCBD pada pendapatan sudah terintegrasi dengan sistem lainnya seperti Sistem Informasi Properti dan Sistem Informasi Manajemen.

5.2. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan pada penelitian analisis evaluasi sistem informasi akuntansi pendapatan Hotel Alila SCBD Jakarta, yaitu:

Bagi pihak hotel:

1. Sebaiknya pihak hotel menambahkan pengawas terhadap di bagian *cashier* untuk meminimalisir terjadinya salah input.
2. Sebaiknya pihak hotel melakukan *benchmark* untuk melihat bagaimana hotel lain menangani masalah yang terjadi pada *cashier*.

Bagi pihak peneliti:

1. Penelitian ini bisa dijadikan sebagai penambah wawasan untuk penelitian.
2. Penelitian ini bisa dijadikan untuk penelitian lanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanto, B., & Setiyaki Wicaksono, B. (2016). *Sistem Informasi Pembayaran Spp Pada Bimbingan Belajar Mufik's Foundation*. 1(3).
- Erica, D., Hermaliani, E. H., Wasianti, S., & Lisnawanty. (2019). *Sistem Informasi Akuntansi Teori dan Desain* (1st ed.). Graha Ilmu.
- Fathansyah. (2004). *Sistem Basis Data Lanjutan Buku Basisdata* (1st ed.). BI-Obses.
- Hall, J. A. (2007). *Sistem Informasi Akuntansi* (4th ed.). Salemba Empat.
- Madji, S., & Engka, D. S. M. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Rumput Laut di Desa Nain Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal EMBA*, 7(3), 3998–4006.
- Marina, A., Wahjono, S. I., Syaban, M., & Suarni, A. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi Teori dan Pratikal*. UMSurabaya Publishing.
- Maulana, D. A. (2022). Analisis Penerapan Akuntansi Pada Hotel D'lira Syariah Pekanbaru. *Perpustakaan Universitas Islam Riau*.
- Nugroho, E. (2010). *Sistem informasi manajemen: Konsep, aplikasi, dan perkembangannya*. Andi.
- O'Brien, J. A., & Marakas, G. M. (2014). *Sistem Informasi Manajemen* (9th ed.). Salemba Empat.
- OH, H. (Ed.). (2009). *Handbook of Hospitality Marketing Management*. Taylor & Francis.
- Palepu, K. G., Healy, P. M., & Peek, E. (2013). *Business Analysis and Valuation* (3rd ed.). Cengage Learning.
- Peppers, D., & Rogers, M. (2016). *Managing Customer Experience and Relationships: A Strategic Framework* (3rd ed.). John Wiley & Sons.

- Pratiwi, P. Y., & Aditra Pradnyana, G. (2024). *Buku Ajar Pengantar Sistem Informasi*. <https://www.researchgate.net/publication/377153671>
- Prehanto, D. R. (2020). *Buku Ajar Konsep Sistem Informasi* (I. K. D. Nuryana, Ed.). Scopindo Media Pustaka.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi* (13th ed.). Salemba Empat.
- Scott, W. R. (2015). *Financial Accounting Theory*. Pearson.
- Sitepu, A., As-Sahara, M., Marlinda, C., & Kurnia, S. (2022). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Jasa Kamar Hotel. *Open Journal Systems*, 17(1).
- Soufitri, F. (2023). *Konsep Sistem Informasi* (B. Nasution, Ed.). PT Inovasi Pratama Internasional.
- Suwardjono. (2016). *Teori Akuntansi: Perekayasa Pelaporan Keuangan* (3rd ed.). BPFE.
- Windyanita, D., Cahya, M., Khafida, F. N., & Yulikasari. (2023). Pengaruh Pengakuan Pendapatan Terhadap Laporan Laba Rugi Pada Perusahaan Depo Air Minum, Surabaya. *Sentri: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(1).
- Yuli Sutrisno, E., & Adhila, F. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 pada Operasional Hotel di The Atrium Hotel and Resort Yogyakarta. *Media Wisata*, 19(2), 206–216. <https://doi.org/10.36276/mws.v19i2.144>

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Biodata Mahasiswa

Nama Lengkap : Enjelita Moza Natara
Tempat & Tanggal Lahir : Kadangkere, 18 Oktober 2000
Alamat lengkap : Jl. Gang Al Awab Cimone, RT001/RW01
Kec, Karawaci, kota Tangerang, Banten, 15114.

II. Pendidikan Formal

1. SD Negeri Omba Rade, Lulus Tahun 2013
2. SMP Negeri Satap Omba Rade, Lulus Tahun 2016
3. SMA Negeri 1 Wewewa Timur, Lulus Tahun 2019

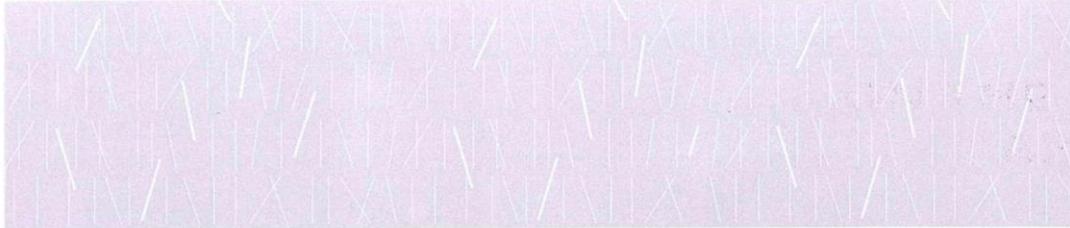
III. Riwayat Pengalaman Magang / Pekerjaan

1. Magang Department Finance di Hotel Alila SCBD Jakarta
21 Agustus 2023- 20 Januari 2024
2. Admin Finance di Hotel Alila SCBD Jakarta 20 Februari- 14
Agustus 2024

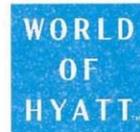


Jakarta, 28 Agustus 2024

Enjelita Moza Natara



Alila SCBD . JAKARTA



**CERTIFICATE OF
ACCOMPLISHMENT**

THIS CERTIFICATE IS AWARDED TO

Enjelita Moza Natara

FOR THE SUCCESSFUL COMPLETION OF

ON THE JOB TRAINING

Finance

on 21 August 2023 - 20 February 2024

Dian Natalia
Learning & Development Manager

BAB I-5 2.pdf

ORIGINALITY REPORT

7 %	7 %	4 %	4 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	journal.universitassuryadarma.ac.id Internet Source	4 %
2	repository.um-surabaya.ac.id Internet Source	1 %
3	eprints.ums.ac.id Internet Source	1 %
4	Submitted to Universitas Cendrawasih Student Paper	1 %
5	123dok.com Internet Source	1 %
6	repository.nobel.ac.id Internet Source	1 %

Exclude quotes Off
 Exclude bibliography Off

Exclude matches < 1%

Lampiran A.1 Revenue F& B

DAILY SALES REPORT
VONG KITCHEN
Jumat, 31 Desember 2021

Alila
HOTELS AND RESORTS

DESCRIPTION	REVENUE CENTRE						
	TODAY	MONTH TO DATE				YEAR TO DATE	
	ACTUAL	ACTUAL - MTD	BUDGET MTD	VARIANCE	LAST YEAR	ACTUAL	BUDGET
FOOD REVENUE							
Vong Kitchen	47.947.305	2.004.983.905	3.972.349.479	(1.967.365.574)	-	10.740.468.628	7.522.045.200
Vong Kitchen Bar	1.420.000	149.931.500	-	149.931.500	-	973.786.501	-
Vong Kitchen PDR	-	111.528.501	-	111.528.501	-	764.078.301	-
Income Adjustment							
TOTAL KJA - FOOD REVENUE	49.367.305	2.266.443.906	3.972.349.479	(1.705.905.573)	-	12.478.330.430	7.522.045.200
BEVERAGE REVENUE							
Vong Kitchen	4.332.000	368.068.999	32.909.696	325.149.403	-	2.838.843.478	4.550.514.840
Vong Kitchen Bar	16.550.000	383.873.000	-	383.873.000	-	1.994.622.998	-
Vong Kitchen PDR	-	365.468.999	-	365.468.999	-	1.409.259.999	-
Income Adjustment							
TOTAL KJA - BEVERAGE REVENUE	20.882.000	1.077.399.998	32.909.696	1.044.481.402	-	6.040.626.473	4.550.514.840
F&B SUNDRY REVENUE							
F&B Other Revenue - Vong Kitchen, Bar & PDR	320.000	12.545.388	-	12.545.388	-	149.334.154	1.273.655.084
Tobacco - Vong Kitchen, Bar & PDR	-	-	-	-	-	8.470.000	-
Income Adjustment							
TOTAL FB SUNDRY REVENUE	320.000	12.545.388	-	12.545.388	-	157.804.154	1.273.655.084
TOTAL F&B REVENUE	70.249.305	3.343.834.904	4.005.259.075	(661.424.171)	-	18.518.956.903	12.072.560.040
FB OTHER INCOME	320.000	12.545.388	-	12.545.388	-	157.804.154	1.273.655.084
DISCOUNT - VONG KITCHEN, BAR & PDR							
TOTAL F&B REVENUE	70.569.305	3.356.380.292	4.005.259.075	(648.878.783)	-	18.676.761.057	13.346.215.124
KJA - F&B Service Charge	7.607.131	327.973.350	400.525.908	(72.552.558)	-	1.851.895.690	1.334.821.512
TOTAL SERVICE CHARGE	7.607.131	327.973.350	400.525.908	(72.552.558)	-	1.851.895.690	1.334.821.512
KJA - F&B Government Tax	8.464.844	368.429.081	440.578.498	(72.149.417)	-	2.037.085.259	1.468.083.664
TOTAL GOVERNMENT TAX	8.464.844	368.429.081	440.578.498	(72.149.417)	-	2.037.085.259	1.468.083.664
TOTAL SVC CHARGE & GOV. TAX	16.071.975	696.402.431	841.104.406	(144.701.975)	-	3.888.980.950	2.802.705.176
TOTAL REVENUE - VONG KITCHEN, BAR & PDR	86.641.280	4.052.782.723	4.846.363.481	(793.580.758)	-	22.565.742.007	16.148.920.300

Alila
HOTELS AND RESORTS

TODAY	REVENUE CENTRE					
	MONTH TO DATE				YEAR TO DATE	
	ACTUAL	ACTUAL - MTD	BUDGET MTD	VARIANCE	LAST YEAR	ACTUAL

Lampiran A.2 Revenue Hotel

2020-2023

Alila

HOTELS AND RESORTS

(In Rp - Indonesian Rupiah)

ACTUAL TODAY	MONTH TO DATE			DESCRIPTION	YEAR TO DATE		
	ACT	BGT	LY		ACT	BGT	LY

Statistic (68 Rooms)

61	953	1.235	1.301	Room Sold	11.936	12.338	8.220
89,71	45,21	58,59	61,72	% Occupancy	48,09	49,71	33,12
5.076.827	2.945.956	2.554.028	2.472.691	ADR	2.676.775	2.635.671	2.174.507
4.554.212	1.331.829	1.496.311	1.526.078	RevPAR	1.287.268	1.310.190	720.163
4.727.790,25	2.057.684,93	872.086	1.128.306	NRRPOR	1.354.034	930.457	1.031.952

Revenue

309.686.424	2.807.495.604	3.154.224.575	3.216.971.435	Room	31.949.988.210	32.518.911.250	17.874.445.519
184.800	1.432.739.669	618.733.995	808.058.569	F&B	10.120.820.185	6.328.918.340	4.117.979.226
825.000	23.952.500	37.915.215	6.716.600	Spa	245.924.603	364.922.712	66.852.350
9.753.166	171.717.739	133.360.821	169.234.162	OOD	1.832.043.083	1.451.661.343	1.015.088.502
277.632.239	332.563.830	287.016.554	483.917.149	Miscellaneous	3.962.957.463	3.334.477.877	3.282.723.528
598.081.629	4.768.469.342	4.231.251.160	4.684.897.915	Total Revenue	48.111.733.544	43.998.891.522	26.357.089.125

Lampiran A.3 Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana sejarah hotel Alila?
2. Bagaimana Struktur organisasi pada hotel Alila?
3. Bagaimana sistem informasi akuntansi yang diterapkan pada hotel Alila?
4. Apakah sistem informasi akuntansi di Hotel Alila sudah berjalan dengan baik?
5. Apa yang menjadi kendala dalam penerapan sistem informasi akuntansi pada hotel Alila?
6. Apa saja servis yang di sediakan oleh hotel Alila?
7. Apakah saja servis yang berbayar di hotel Alila?(contoh: memesan kamar, memesan kamar yang ada connecting doornya, diberikan servis sarapan gratis untuk 2 orang namun jika ingin nambah orang harus bayar Rp50.000/orang,)
8. Bagaimana prosedur sistem informasi akuntansi ketika memesan kamar?
9. (jika ada) Bagaimana prosedur sistem informasi akuntansi pada servis berbayar selain memesan kamar?
10. Bagaimana prosedur penerimaan kas di hotel Alila?
11. Bagaimana prosedur pengeluaran kas di hotel Alila?
12. Apakah hotel Alila memiliki dokumen – dokumen di bawah ini?

Dokumen	Ada	Tidak ada
Rekening tamu		
Kuitansi penerimaan kas		
Jurnal penerimaan kas		
Jurnal pengeluaran kas		
Laporan posisi keuangan (neraca)(opsional)		
Laporan Laba Rugi(opsional)		
Laporan perubahan Ekuitas(opsional)		
Catatan Atas Laporan Keuangan(opsional)		

Opsional: jika ada/bisa ditanyakan akan lebih baik

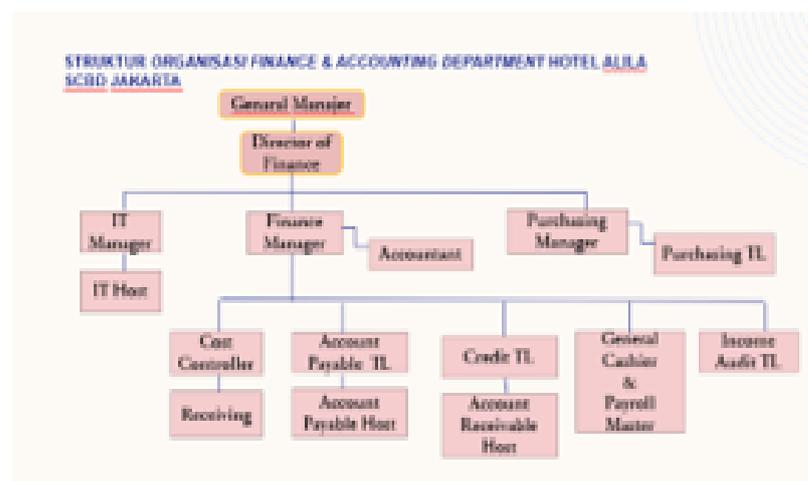
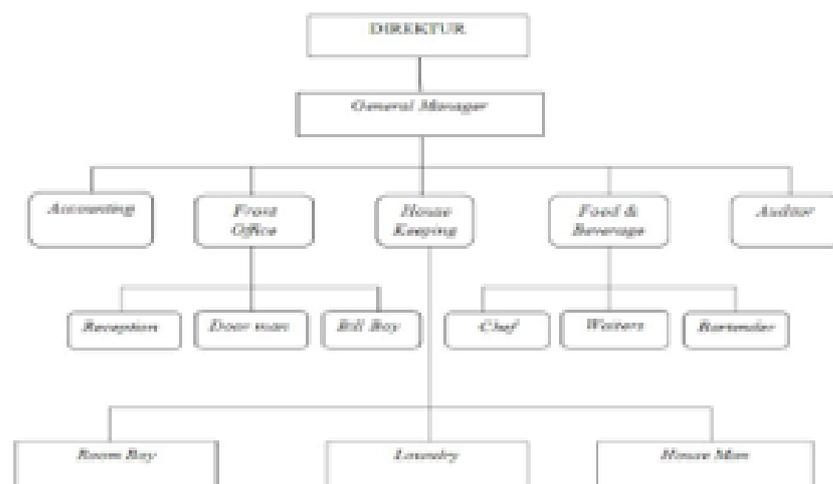
13. Apa dampak positif dari penerapan sistem informasi akuntansi di Hotel Alila?
14. Apa dampak negatif dari penerapan sistem informasi akuntansi di Hotel Alila?
15. Apa dampak negatif dari penerapan sistem informasi akuntansi di Hotel Alila?

Jawaban

1. Bagaimana sejarah hotel Alila?

Nama "Alila" sendiri berasal dari bahasa sanskerta yang berarti kejutan. Pada bulan Mei 2001 Alila didirikan oleh 2 tokoh yang berperan penting dalam perhotelan yaitu Franky Tjahyadikarta dan Mark Edleson seorang pegawai bank asal Amerika Serikat. Alila SCBD Jakarta Resmi bergabung dengan Hyatt pada tahun 2018.

2. Bagaimana Struktur organisasi pada hotel Alila



3. Bagaimana sistem informasi akuntansi yang diterapkan pada hotel Alila?

Sistem informasi yang di gunakan dalam mengelolah operasional dan layanan diproprietinya yaitu menggunakan Point Of Sale (POS), Opera, dan iScala.

4. Apakah sistem informasi akuntansi di Hotel Alila sudah berjalan dengan baik?

Terkadang sering mengalami kendala yang diakibatkan karena salah posting yang dilakukan Cashier Sehingga keuangan yang disistem tidak sesuai.

5. Apa yang menjadi kendala dalam penerapan sistem informasi akuntansi pada hotel Alila?

- 1) Salah Posting yang dapat memengaruhi service charge & tax
- 2) Uang masuk tidak sesuai dengan yang di sistem

6. Apa saja servis yang di sediakan oleh hotel Alila?

- Room
- F & B (food & Beverage)
- Transportasi
- Spa, Fitnes & Gym

7. Apakah saja servis yang berbayar di hotel Alila?(contoh: memesan kamar, memesan kamar yang ada connecting doornya, diberikan servis sarapan gratis untuk 2 orang namun jika ingin nambah orang harus bayar Rp50.000/orang,)?

Untuk pemesanan kamar sudah include breakfast Jika diluar dari pemesanan kamar dan hanya breakfast di restoran tetap di kenakan Biaya

8. Bagaimana prosedur sistem informasi akuntansi ketika memesan kamar?

- 1) Pemesanan Kamar
- 2) Verifikasi Pembayaran
- 3) Check in
- 4) Pengelolaan data tamu

- 5) Pengelolaan pendapatan kamar
- 6) Check out
- 7) Pengelolaan Laporan keuangan

9.(jika ada) Bagaimana prosedur sistem informasi akuntansi pada servis berbayar selain memesan kamar?

Alila SCBD juga menyediakan Servis makanan dan minuman, untuk sistem pembayarannya menggunakan POS

10. Bagaimana prosedur penerimaan kas di hotel Alila?

Untuk penerimaan Kas itu akan di lakukan oleh General Cashier dan penyimpanan uang kas nya akan disatukan oleh setiap outlet didalam Brankas

11. Bagaimana prosedur pengeluaran kas di hotel Alila?

- 1) Pencatatan Pengeluaran
- 2) Verifikasih dan persetujuan
- 3) Pengeluaran Uang Tunai

12. Apakah hotel Alila memiliki dokumen – dokumen di bawah ini?

Dokumen	Ada	Tidak ada
Rekening tamu	Ada	
Kuitansi penerimaan kas	ada	
Jurnal penerimaan kas	ada	
Jurnal pengeluaran kas	ada	
Laporan posisi keuangan (neraca)(opsional)	adaa	
Laporan Laba Rugi(opsional)	Ada	
Laporan perubahan Ekuitas(opsional)	Ada	
Catatan Atas Laporan Keuangan(opsional)	Ada	

Opsional: jika ada/bisa ditanyakan akan lebih baik

14. Apa dampak positif dari penerapan sistem informasi akuntansi di Hotel Alila?

Lebih mempermudah pengecekan laporan keuangan yang masuk

15. Apa dampak negatif dari penerapan sistem informasi akuntansi di Hotel Alila?

Terkadang terjadi kesalahan dalam menjurnal laporan keuangan karena tidak sesuai hal ini sering terjadi waktu.



Lampiran A.5 Dokumentasi bersama karyawan Alila SCBD Jakarta

